# HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIALPADA MAHASISWA BARU ANGKATAN 2021 DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

## **SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

JULIKAR HIDAYAT NIM. 150901037



PROGRAM STUDI
PSIKOLOGIFAKULTAS
PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ARRANIRYDARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M / 1444 H

# LEMBAR PENGESAHAN

# HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA BARU ANGKATAN 2021 DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

# SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceb sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

JULIKAR HIDAYAT NIM. 150901037

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Julianto., S.Ag., M.Si NIP 197209021997031002 Ida Fitria, S.Psi., M.Sc NIDN 2025058801

## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA BARU ANGKATAN 2021 DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### SKRIPSI

Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

NIM. 150901037

Pada Hari, Tanggal: Selasa, 13 Desember 2022

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

nto 8 Ag. M Si

NIT 197209021997031002

Sekretaris,

Ida Fitria, S.Psi., M.Sc NIDN 2025058801

Penguji I,

. . .

Dr. Safrilsyah. S.Ag., M.Si

NIP 197004201997031001

Penguji II,

Miftahul Jannah., S.Ag., M.Si

NIP 1976011020060422002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Muslim Zainuddin., M.Si

NIP 196610231994021001

# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama

Julikar Hidayat

NIM

: 150901037

Jenjang:

Strata Satu (S-1)

Prodi

: Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Yang Menyatakan,

24E02AKX117964067

Julikar Hidayat

NIM: 150901037

#### **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat beserta salam juga kita sanjungkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh". Penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat adanya doa dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
- 2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si. sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada seluruh mahasiswa.
- 3. Bapak Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
- 4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum, sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
- Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi
   UIN Ar-Raniry dan juga merupakan selaku pembimbing I dalam proses

penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti, sekaligus sebagai Penasihat Akademik yang telah banyak membantu peneliti, baik dalam pengurusan SK, jadwal seminar proposal dan ujian komprehensif sehingga penulis bisa melakukan ujian sidang munaqasyah.

- 6. Ibu Ida Fitria, S.Psi, M.Sc selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
- 7. Bapak Dr. Safrilsyah., S.Ag., M.Si sebagai penguji I dan ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si sebagai penguji II yang telah meluangkan waktu dan ikhlas memberikan saran dan nasehat agar skripsi ini menjadi skripsi yang bagus dan mudah dipahami.
- 8. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
- 9. Terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta ibunda Cut Maniar dan Ayahanda M. Khoni, serta kakak, abang dan adik yang saya sayangi Desni, Gusni dan Roni yang senantiasa mendoakan dan memberi dukungan baik moril maupun material yang tiada henti-hentinya kepada peneliti.
- 10. Erdi Mualim, Abang yang selalu menyemangati serta memabantu saya dalam proses pembutan skripsi.

- 11. Ghazi Al-Ghifari, sahabat peneliti yang membantu dan menemani peneliti selama proses pembutan skripsi.
- 12. Terima kasih kepada teman-teman se-angkatan leting 2015 Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah banyak membantu dalam berbagai hal, Ridha Awwalin, Aulia Aris Manda, Nailul Moenadi, M. Syauqi Zuhri, Muhammad Nanda, M. Qory Al-fata, M.syahril.
- 13. Seluruh penghuni Kos Marta Farwadi, Sahriwansa, Roni Mairullah, Cendri Noufal, Sahroni Haitami, Rifal musmidin, Zulfadli yang senantiasa menyemangati peneliti selama penulisan skripsi.
- 14. Terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan. Aamiin.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca. Terima kasih.

Banda Aceh, 13 Desember 2022

Julikar Hidayat

# **DAFTAR ISI**

LEMBAR PEERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	V
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	X
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I: PEDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat P <mark>ra</mark> ktis	_11
E. Keaslian Penelitian	12
	R.
	Į.
BAB II: LANDASAN TEORI	15
A. Kecemasan Sosial	15
1. Pengertian Kecemasan Sosial	15
2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial	17
3. Faktor-faktor Kecemasan Sosial	18
B. Konsep Diri	20
1. Pengertian konsep diri	20
2. Ciri-ciri konsep diri	21
3. Aspek-as <mark>pek konsep diri</mark>	22
4. Faktor-faktor konsep diri	23
C. Hubungan Kons <mark>ep Diri dengan Kecemasan S</mark> osial	27
D. Hipotesis	30
BAB III : METODE PENELITIAN	21
DAD III: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	32
1. Konsep diri	32
1. 150100p dill	
2. Kecemasan Sosial	32

1. Populasi	33
	33
	34
	34
	34
	34
	35
1. Skala Kecemasan Sosial	35
	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas 3	38
	38
	10
	14
	15
	15
	16
	17
	F
BAB IV: HASIL DAN PE <mark>MBAHA</mark> SA <mark>N</mark> 4	18
	18
1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian 4	18
	19
	53
	53
	54
	55
BAB V: PENUTUP 5	58
	58
B. Saran5	58
B. Saran	58
	59
	59
DAFTAR PUSTAKA 6	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
I AMDIDAN	

# **Daftar Tabel**

<b>Tabel 3.1</b> Skor Jawaban Pernyataan Skala Kecemasan Sosial	35
<b>Fabel 3.2</b> Blueprint Skala Kecemasan Sosial	36
<b>Tabel 3.3</b> Skor Jawaban Pernyataan Skala Konsep Diri	37
<b>Tabel 3.4</b> Blueprint Skala Konsep Diri	37
Tabel 3.5 CVR Kecemasan Sosial	39
Tabel 3.6 CVR Konsep Diri	40
<b>Tabel 3.7</b> Koefisien Beda Daya Aitem Kecemasan Sosial	41
<b>Tabel 3.8</b> Blueprint Akhir Skala Kecemasan Sosial	42
Tabel 3.9 Koefisien Beda Daya Aitem Konsep Diri	43
Tabel 3.10 Blueprint    Akhir Skala Konsep Diri	43
Tabel 4.1 Data Demografi Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.2 Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.3 Deskripsi Data Penelitian Kecemasan Sosial	49
Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Kecemasan Sosial	50
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Konsep Diri	51
Tabel 4.6 Hasil Kategorisas <mark>i Konsep Diri</mark>	52
<b>Tabel 4.7</b> Hasil Uji Normal <mark>ita</mark> s Se <mark>baran</mark>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian	54
Tabel 4.10 Analisis Measure of Association	55
The second of th	

# **Daftar Gambar**



# **Daftar Lampiran**

Lampiran 1 Skala Uji Coba Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial
 Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial
 Lampiran 3 Koefisien Korelasi Aitem Total Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial
 Lampiran 4 Skala penelitian Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial
 Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial
 Lampiran 6 Analisis Penelitian Uji Normalitas Uji Linieritas Uji



# Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2021 Di UIN Ar-Raniry Banda Aceh

#### **ABSTRAK**

# Julikar Hidayat

Konsep diri adalah sikap, perasaan, dan keyakinan individu tentang dirinya sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan Kecemasan sosial merupakan perasaan yang berkaitan dengan harapan, tujuan, standar, rencana dan strategi pencapaian tujuan di masa mendatang yang dipengaruhi oleh konsep diri seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Angkatan 2021. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling dimana jumlah sampel di tentukan dengan menggunakan table Krecjie yaitu sebanyak 254 mahasiswa. Hasil analisis korelasi pearson product moment sebesar r = -0.612 dengan signifikan 0.000 (p< 0,05). Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021.

Kata kunci: Konsep diri, Kecemasan Sosial, Mahasiswa.

# The Relationship of Self-Concept with Social Anxiety on New Students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh

#### **ABSTRACT**

## Julikar Hidayat

Self-concept is an individual's attitudes, feelings, and beliefs about himself as a result of his interaction with the environment. Social anxiety is a feeling related to expectations, goals, standards, plans and strategies for achieving goals in the future that are influenced by a person's self-concept. This study aims to determine the relationship between self-concept and social anxiety in new students class of 2021 at UIN Ar-Raniry Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with the correlation method. The population used is new students of UIN Ar-Raniry Class of 2021. The sample selection technique was carried out using simple random sampling technique where the number of samples was determined using the Krecjie table, namely 254 students. The result of pearson product moment correlation analysis is r = -0.612 with a significant value of 0.000 (p < 0.05). The results showed that there was a negative relationship between self-concept and social anxiety in new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh class of 2021. This means that the higher the selfconcept, the lower the social anxiety among new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh class of 2021. Conversely, the lower the self-concept, the higher the social anxiety of new students at UIN Ar-Raniry Banda Aceh class of 2021.

Keywords: Self-concept, Social Anxiety, College Student.

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat hidup tanpa manusia lain, dan selalu berusaha menjalin hubungan dengan manusia lain. Hubungan antar manusia merupakan fenomena yang merupakan manifestasi terpenuhinya kebutuhan individu orang lain dalam rangka mengembangkan dan mempertahankan kehidupannya. Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari interaksi sosial, membutuhkan orang lain, dan terus-menerus berusaha menjalin hubungan satu sama lain melalui interaksi sosial lokal, komunikasi, adat istiadat, budaya, dan kondisi sosial.

Individu yang memiliki konsep diri positif dapat mencintai dan menerima situasi mereka, membangun kepercayaan diri, mengembangkan harga diri, dan melihat diri mereka secara realistis. Remaja dengan konsep diri yang realistis dapat lebih menetapkan tujuan yang sesuai dengan kemampuannya dan mencapai tujuan tersebut dengan lebih mudah (Adiyati, 2006). Orang dengan konsep diri positif akan memandang positif tuntutan lingkungan, orang tua dan teman sebayanya karena mereka menghargai kualitas kemampuannya. Konsep diri yang positif tidak mudah menyerah karena mereka yakin akan berhasil dalam kecerdasannya. Mereka tetap positif, bahkan jika mereka mengalami kegagalan.

Orang dengan konsep diri negatif cenderung menghadapi permintaan dari perguruan tinggi, orang tua, dan teman sebaya secara negatif karena citra diri dan harga diri mereka yang negatif. Seseorang cenderung tidak menyadari kelemahan dan kelebihan mereka, membuat mereka merasa tidak mampu melakukan apa saja (Calhoun dan Acocella, 1995).

Seseorang mengkhawatirkan kegiatan baru, teman baru, lingkungan baru, dan kegiatan yang dilakukan dalam koordinasi dan prosedur yang dihadapi mahasiswa baru saat melakukan kegiatan perkuliahan. Karena siswa mengalami lingkungan yang sangat baru dengan siswa yang berbeda. Anda mungkin mengalami gangguan jiwa karena kepribadian atau asal lokal yang berbeda dengan saat Anda dekat dengan keluarga, teman desa, atau alumni Anda, kecemasan berkurang. Sebagai mahasiswa, ia memiliki keinginan kuat untuk mandiri tanpa terikat dengan orang tuanya, namun ia masih bingung dengan dunia baru. Ericsson berpendapat bahwa masalah yang paling penting dan signifikan dalam pendidikan tinggi adalah pencarian konsep diri (Jeanette, 2005).

Kecemasan tentang bekerja dengan kuliah online disebabkan oleh individu yang berpikir mereka tidak memiliki sumber daya dan keterampilan untuk menghadapi situasi yang diharapkan. Kecemasan adalah fenomena kognitif yang berfokus pada ketidakpastian hasil negatif dan masa depan. Oleh karena itu, emosi negatif dan prediksi konsekuensi negatif (Pitaloka, 2007). Kecemasan selama kuliah online terkait dengan strategi untuk mencapai tujuan masa depan seperti harapan

mereka, tujuan, standar, rencana, dan mencari pekerjaan, aspirasi dan peran mereka, dan kehadiran mereka di masyarakat tempat mereka tinggal. Hal ini menjadi gagasan utama sebagai mahasiswa terus mengenyam pendidikan di perguruan tinggi. Apakah individu berpikir dia dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan memperkaya dirinya sendiri di masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa individu tidak bergantung pada apa yang dimilikinya. Individu merasa bahwa orang lain lebih mampu daripada mereka. Faktanya, semuanya hanya ada di kepala individu. Pikiran seperti itu mencegah individu dari kemajuan dan akan bahagia di masa depan.

Mahasiswa semester awal merupakan masa-masa dimana mahasiswa memasuki tahapan baru dalam pendidikan yang akan ditempuh, hal ini merupakan landasan dasar bagi mahasiswa bagaimana dia berhasil atau tidak menjalani perkuliahan pada semester-semester selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan mahasiswa yang masih semester awal yaitu angkatan 2021 yang melakukan perkuliahan secara daring, berkaitan dengan kecemasan sosial mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, yaitu ketika berstatus sebagai mahasiswa baru sebagian besar mereka menjalani perkuliahan secara mandiri menggunakan perangkat gadget atau laptop, kecemasan juga timbul terkait kepastian akan jadwal kuliah tatap muka akibat pandemi, dan kecemasan ketika harus berpisah dari orangtua karena jarak rumah dan tempat kuliah yang berjauhan, kemudian mereka harus mampu melakukan adaptasi dengan wilayah tempat tinggal yang baru serta dengan kondisi Covid 19 yang masih melanda beberapa wilayah terutama Kota Banda Aceh.

Kecemasan mahasiswa terkait pemenuhan kebutuhan perkuliahan yang mereka jalani secara jarak jauh (daring), seperti mengerjakan tugas, mencari bacaan secara online, menjaga waktu kuliah, serta menyiapkan kuota serta fasilitas handphone yang memadai untuk menunjang perkuliahan secara daring, yang harus mereka buat atau kerjakan sendiri.

Perubahan yang terjadi di perguruan tinggi sehubungan dengan sistem perkuliahan membuat banyak mahasiswa khawatir dengan kondisi pembatasan gerakan sosial. Peneliti juga berusaha mencari tahu apa yang menyebabkan kecemasan siswa. Beberapa pertanyaan untuk mengungkapkan kecemasan adalah, "apakah Anda menyebutkan berbagai hal yang membuat anda cemas? (bisa terkait dengan kuliah atau tidak terkait dengan kuliah)." Faktor yang menurut responden membuat mereka cemas, diantaranya waktu belajar daring, waktu pembelajaran tatap muka, sistem belajar, dan kecemasan akan nilai kuliah yang dijalankan (Hasil wawancara dengan AR, dan ZSA tanggal 24 Februari 2022).

Kemudian, berdasarkan jawaban responden, penulis fokus pada jawaban yang paling sering muncul. Singkatnya, kuliah online adalah hal pertama yang membuat mahasiswa mengalami kecemasan social sehingga menyebabkan mahasiswa memiliki konsep diri yang negatif. Untuk pandemi Covid-19 dan PPKM siswa perlu beralih dari kuliah offline ke kuliah online. Kekhawatiran terhadap kuliah online berkaitan dengan pelaksanaan kuliah online, kelancaran jaringan, kemampuan perangkat mahasiswa yang mendukung perkuliahan online, penerimaan materi, latihan online,

ujian online, dan pelaksanaan kerja kelompok online. Peneliti juga menanyakan perubahan apa saja yang terlihat di lingkungan kampus setelah menerapkan PSBB/PPKM. Perubahan yang terjadi terkait perkuliahan secara daring dari rumah; peniadaan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan yang berpotensi mengumpulkan banyak orang di satu waktu dan satu tempat yang sama (Hasil wawancara dengan AR tanggal 24 Februari 2022).

Perubahan ini menciptakan ketidakpastian dan ambiguitas. Situasi ini mirip dengan konsep yang dikemukakan Budiharto (2019): volatilitas (perubahan cepat). ketidakpastian (uncertainty); kompleksitas (berbagai); dan ambiguitas (tidak jelas). Situasi seperti ini mempengaruhi kecemasan siswa.

Hal ini terjadi ketika seseorang mengalami kegagalan, sehingga ketika menghadapi masalah yang sama, orang tersebut kurang aman dan takut kegagalan serupa akan terjadi lagi. Karena itu, ia cenderung menghindari situasi tersebut. Sebaliknya, jika seseorang selalu berhasil dalam melakukan sesuatu, ia akan lebih percaya diri dengan kemampuannya dan akan menghadapi segala sesuatu yang terjadi dengan percaya diri.

Berdasarkan wawancara singkat dengan mahasiswa UIN Ar-Raniry yang akan memulai perkuliahan, mereka menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka takut dengan situasi saat ini karena masa perkuliahan, terutama pandemi COVID-19. Sebagai gambaran tentang sistem perkuliahan yang penulis hadapi sebagai berikut:

"...Saya masih bingung tentang hal-hal yang mungkin terjadi di masa perkuliahan, seperti mendapat nilai yang rendah, atau sulit dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, merasa takut kalau tidak dapat melakukan perkuliahan dengan baik,..." (Hasil wawancara dengan ZSA tanggal 24 Februari 2022).

Ketakutan yang dialami siswa muncul dari dalam diri individu. Priest (1994) menyatakan bahwa individu yang tidak ingin terlibat dengan dirinya sendiri berisiko takut akan masa depan. Kepribadian individu merupakan bentuk penilaian diri, dengan kata lain diartikan sebagai konsep diri.

Pembentukan konsep diri penting bagi mahasiswa pada awal perkuliahan, karena konsep diri terbentuk dalam diri seseorang untuk menentukan bagaimana seorang individu memandang dan mengevaluasi dirinya. Ketika konsep diri negatif terbentuk dalam diri individu, individu tersebut merasa sakit, tidak lengkap, tidak mampu melaksanakan tugas dengan baik, dan tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memiliki konsep diri yang positif agar dapat mengatasi ketakutannya akan masa depan (Pudjijogyanti, 1995).

Pandangan dan pengalaman hidup menunjukkan bahwa keberhasilan hidup manusia sangat ditentukan oleh kemampuan mengelola hubungan diri sendiri dengan orang lain. Manusia, sebagai individu dan sebagai makhluk sosial, tidak lepas dari citra dirinya dalam sikap dan perilakunya. Individu berkembang dan mengalami perubahan fisik dan psikis sesuai dengan konsep dirinya (Sarwono, 2006).

Pandangan individu tentang dirinya membentuk konsep diri. Pembentukan identitas individu dipengaruhi dan dibentuk oleh berbagai pengalaman pribadi dan peristiwa hidup dalam hubungan dengan orang lain, terutama yang paling dekat dengan kita. Sejarah kehidupan masa lalu seseorang membuat orang tersebut lebih baik atau lebih buruk dari yang sebenarnya.

Berinteraksi dengan lingkungan di awal perkuliahan seringkali menimbulkan hambatan. Salah satunya adalah kemampuan berinteraksi dengan teman untuk membentuk hubungan yang baik dan meningkatkan keberhasilan mengikuti perkuliahan. Namun dalam hal interaksi, tidak semua siswa dapat melakukannya, namun ada juga yang takut dengan interaksi berikut: Takut pada orang asing, peduli pada mereka, malu berbicara dengan orang lain, khawatir tentang orang lain. Artinya remaja kehilangan kesempatan untuk berhubungan dengan teman sebaya, berteman, didengar orang lain, belajar mengungkapkan isi hati, dan mengeksplorasi bagaimana orang lain bisa hidup (Bulter dalam Nurwianti: 2014).

Berdasarkan pengamatan peneliti, penulis menemukan bahwa masalah yang umum terjadi adalah ketidakmampuan mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman sebayanya. Hal ini menyebabkan buruknya interaksi sosial antar mahasiswa, yang ditandai dengan hubungan kebencian antar mahasiswa, penarikan diri secara sosial, dan kurangnya kerjasama antar siswa. Bentuk-bentuk interaksi sosial yang gagal adalah keyakinan yang salah, kurangnya kepercayaan, kecemburuan, ketidakmampuan untuk mengendalikan diri, ketidakmampuan untuk apa adanya,

menciptakan kelompok sebaya di mana setiap kelompok saling menyerang atau mencampakkan. Ini menciptakan hubungan yang tidak harmonis. Di antara mahasiswa. Interaksi sosial yang kurang baik di lingkungan kampus dapat membuat lingkungan belajar menjadi tidak nyaman atau tidak berguna. Mahasiswa baru UIN Ar-Raniry seringkali mengembangkan konsep diri yang negatif, sehingga hal tersebut menghambat kemajuan proses perkuliahan mahasiswa.

Kecemasan sosial adalah ketakutan yang bertahan lama terhadap satu atau lebih situasi sosial terkait kinerja, dan akibatnya, remaja dilihat oleh orang asing dan orang lain karena takut dipermalukan atau dipermalukan. Definisi lain dari kecemasan sosial adalah gangguan mental yang ditandai dengan ketakutan yang ekstrem dan terus-menerus untuk bertindak dengan cara yang memalukan, bertemu orang baru, dan diamati dalam berbagai situasi kinerja dan interaksi. Parr & Cartwright (2009) Kecemasan sosial seringkali kronis dan tanpa henti dan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada kualitas hidup. Mirip dengan teori *peer cluster*, pentingnya dampak lingkungan berupa perilaku berbahaya bagi mahasiswa baru.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang membahas tentang kecemasan sosial pada remaja, hal tersebut merupakan fenomena yang terlihat di berbagai belahan dunia. Di Asia, prevalensi diagnostik gangguan kecemasan sosial adalah 0,5-1,2% (Hwu et al., 1989; Lee et al., 1990; Tsuchiya et al., 2009 dalam Vriend et al.: 2013). Di sisi lain, data keresahan sosial di Indonesia masih sangat langka. Sampai saat ini belum ada data tentang kecemasan sosial dari Kementerian

Kesehatan, namun sebuah penelitian oleh (Vriends, 2013) menemukan bahwa 15,8% remaja Indonesia rentan terhadap kecemasan sosial. Ini cukup tinggi (Vriend et al, 2013). Kasus kecemasan sosial juga ditemukan pada anak-anak dan remaja. Sebuah survei nasional kesehatan mental remaja yang dilakukan oleh *National Institute of Mental Health* menemukan bahwa 8% remaja berusia 13 hingga 18 tahun menderita kecemasan sosial.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kecemasan sosial terjadi pada siswa sekolah menengah, terutama pada masa transisi dari masa remaja ke masa dewasa. Oleh karena itu, remaja dapat lebih memahami konsep dirinya dengan harapan menyadari pentingnya posisinya dalam masyarakat. Memikirkan diri sendiri umumnya merupakan aktivitas manusia yang tidak dapat dihindari, dan orang-orang secara harfiah berfokus pada diri mereka sendiri. Konsep diri terutama didasarkan pada interaksi yang dipelajari dengan orang lain, dimulai dengan keluarga langsung dan meluas ke interaksi dengan teman dan keluarga (Lau & Pun, 1999).

Mengetahui konsep diri Anda akan meningkatkan kemampuan Anda untuk berinteraksi dengan masyarakat. Hurlock (1988) menambahkan bahwa konsep diri merupakan faktor penting dalam berinteraksi dengan orang lain. Pengetahuan tentang konsep diri merupakan aspek penting masa remaja, karena konsep diri individu merupakan kerangka acuan interaksi Fitz dengan lingkungan (Agustiani, 2006). Konsep diri penting karena membantu individu melihat diri mereka dari sisi positif dan negatif dan memahami apa yang bisa dan tidak bisa mereka lakukan. Dengan

kata lain, konsep diri yang tepat merupakan alat yang secara aktif mengontrol sikap dan perilaku seseorang (Merdeka, 2002).

Pentingnya melakukan penelitian ini dengan orang-orang yang memiliki konsep diri yang baik membuat siswa merasa lebih berharga dan percaya diri dalam menghadapi situasi dan masalah. Marsh 1984 (Effendi 2004: 27) menyatakan bahwa semakin baik konsep diri maka semakin rendah timbulnya kecemasan. Seorang siswa yang percaya pada kegagalan sama dengan mempersiapkan diri untuk gagal. Sebaliknya, siswa percaya diri dengan kemampuannya dan mendukung perilaku dan pemikiran yang baik. Di sisi lain, penilaian diri yang baik dapat membantu siswa mengurangi rasa takut, cemas, rendah diri dan meningkatkan kinerja.

Mahasiswa dengan konsep diri positif cenderung kurang cemas karena individu dengan konsep diri positif cenderung lebih percaya diri dan siap menghadapi masa depan. Mahasiswa dengan konsep diri negatif cenderung mengalami tingkat kecemasan yang tinggi karena cenderung merasa kurang dan bahkan khawatir tentang masa depan mereka.

Berdasarkan fenomena yang ada dari uraian di atas dan hasil wawancara singkat yang penulis lakukan, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Mahasiswa Baru Angkatan 2021 UIN Ar-Raniry Banda Aceh".

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

# C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan dapat memberikan kontribusi wacana ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Psikologi

# 2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bahan pertimbangan informasi dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri terhadap kecemasan sosial dalam menghadapi perkuliahan di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Angkatan 2021.

#### E. Keaslian Penelitian

Kredibilitas penelitian ini dapat dilihat melalui sub-studi yang ada dari penelitian sebelumnya, sehingga apakah ada ketidaksesuaian atau unsur-unsur serupa dalam konteks penelitian ini antara hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan peneliti. ada beberapa kesamaan. Perbedaan identifikasi variabel, karakteristik sasaran, jumlah dan metode analisis yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Prawoto (2010) meneliti hubungan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja kelas XI di SMA Kristen 2 Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas hubungan antara konsep diri remaja dengan kecemasan sosial. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tema penelitian dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala kecemasan sosial. Analisis data menggunakan metode korelasi *product-moment*.

Penelitian yang dilakukan oleh Hudiya (2014) meneliti hubungan antara konsep diri dan kecemasan tentang masa depan di akhir kehidupan. Partisipan dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa senior Fakultas Psikologi Universitas Negeri Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada beberapa orang yang mengerjakan skripsi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekajaya dan Jufriadi (2019) menyelidiki "hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial narapidana mendekati pembebasan di Lapas Kelas IIA Muaropadan." Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sampel penelitian ini sebanyak 72 narapidana pra-pelepasliaran yang dipimpin oleh LP Kelas IIA Muaropadan. Metode survei yang digunakan adalah metode survei kuantitatif. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Keyakinan dan Skala Kecemasan Sosial, dan data dianalisis menggunakan teknik korelasi *product-moment Pearson* dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang dikaitkan dengan variabel penelitian.

Penelitian yang dilakukan Syavitri (2020) mengeksplorasi hubungan antara kesabaran dan kecemasan dalam pengerjaan disertasi di masa pandemi Covid-19. Responden survei adalah mahasiswa tahun keempat dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia, mengerjakan skripsi di masa pandemi Covid-19, dan terdiri dari 347 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Spearman, yang menunjukkan hubungan negatif antara ketekunan dan kecemasan di kalangan mahasiswa senior yang mengerjakan makalah selama pandemi Covid-19. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel dan tema penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, masih ada disparitas penelitian yg bisa peneliti lakukan yaitu dalam identifikasi lokasi penelitian, ketika penelitian, & variabel bebas penelitian. Peneliti penelitian sebelumnya nir menemukan penelitian yg melihat apakah konsep diri menghipnotis kecemasan sosial, tetapi penelitian sebelumnya lebih poly meneliti mengenai variabel lain menggunakan variabel

kecemasan sosial. Oleh karenanya peneliti tertarik buat melakukan penelitian terkait interaksi antara konsep diri menggunakan kecemasan sosial dalam mahasiswa baru angkatan 2021 pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yg bisa dilakukan sang peneliti tidak sama menggunakan penelitian yg



#### **BABII**

#### **LANDASAN TEORI**

#### A. Kecemasan Sosial

#### 1. Pengertian Kecemasan Sosial

Istilah kecemasan (anxiety) berasal dari bahasa latin angustus yang berarti keras, dan ango, anci yang berarti tersedak (Yuke, 2010). Kecemasan adalah keadaan emosi negatif yang ditandai dengan tanda-tanda ketegangan tubuh berikut: Mirip dengan detak jantung yang lebih cepat, berkeringat, sering dispnea, dan kecemasan, tetapi jika kecemasan tidak dapat diprediksi di masa depan (Schwartz, 2000). Gunarsa (2018) menemukan bahwa kecemasan menyebabkan kecemasan, kecemasan menyebabkan orang menjauh dari situasi yang tidak nyaman, dan depresi dan ketegangan emosional terkait dengan transisi dari masa kanak-kanak ke remaja.

Menurut American Psychiatric Association (2013), kecemasan sosial adalah ketakutan yang bertahan lama terhadap satu (atau lebih) situasi sosial terkait kinerja yang ditakuti individu, karena berkaitan dengan peluang yang diamati oleh orang asing dan orang lain. Menurut Richards (2017), kecemasan sosial adalah ketakutan akan situasi sosial dan interaksi dengan orang lain dan secara otomatis dapat menimbulkan perasaan kesadaran diri, kasih sayang, penilaian dan kritik. Konsisten dengan definisi di atas, Richard juga menyatakan bahwa kecemasan sosial adalah ketakutan dan kecemasan akan penilaian dan evaluasi negatif oleh orang lain, yang

mengarah pada perasaan kekurangan, kebingungan, penghinaan, dan tekanan. Kecemasan sosial adalah keadaan depresi ketika bertemu atau berbicara dengan orang lain.

Kecemasan sosial adalah bentuk fobia sosial yang lebih ringan, ketakutan yang terus-menerus dan irasional terhadap keberadaan orang lain. Orang tersebut berusaha menghindari situasi tertentu di mana mereka mungkin dikritik, menunjukkan tanda-tanda kecemasan atau berperilaku canggung. Misalnya, orang yang mengalami kerusuhan sosial mungkin berbicara di depan umum, menampilkan diri, makan di depan umum, menggunakan toilet umum, atau melakukan aktivitas lain di depan umum. Individu cenderung menghindari orang karena takut dikritik seperti melakukan sesuatu. Ketakutan ini terjadi pada masa remaja, ketika kesadaran sosial dan hubungan interpersonal penting dalam kehidupan remaja (Semiun, 2006).

Brecht (2000) mengatakan bahwa kecemasan sosial adalah kecemasan yang berlebihan ketika seseorang bersama orang lain, takut orang lain akan dihakimi dan bahkan dihargai dengan buruk. Sedangkan menurut La Greca dan Lopez (1998), kecemasan sosial adalah rasa cemas yang muncul terutama ketika berhadapan dengan orang asing, yang dapat digeneralisasikan dari titik di mana dapat menyinggung individu yang takut akan penghinaan.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, kecemasan sosial merupakan perasaan yang tidak menyenangkan bagi individu karena mereka perlu berinteraksi dengan orang asing baru bagi mereka yang takut menimbulkan efek buruk yang

berlebihan seperti rasa malu dan terhina. Berdasarkan definisi dasar di atas, penelitian ini mengacu pada teori La Greca dan Lopez (1998).

#### 2. Aspek-aspek Kecemasan Sosial

Menurut La Greca dan Lopez (1998) terdapat 3 aspek kecemasan sosial, yaitu:

- a. Takut Evaluasi Negatif (Fear of Negative Evaluation) Ini berarti bahwa seorang individu takut atau khawatir tentang penilaian buruk oleh orang lain seperti takut diolok-olok dan dikritik.
- b. Penghindaran sosial dan stres umumnya berarti menghindari tempat-tempat umum di mana seseorang merasa cemas ketika berada di keramaian dan tenang ketika sendirian.
- c. Penghindaran sosial dan tekanan pada lingkungan sosial yang berarti individu cenderung menghindari situasi baru serta menghadapi orang asing.

Kaplan dan Sadock ((1997) juga memaparkan tiga aspek kecemasan sosial yaitu:

- a. Pengenalan sensasi fisiologis (palpitasi, berkeringat, dll).
- b. Persepsi sensorik psikologis (ketegangan atau ketakutan).
- c. Pengenalan sensasi kognitif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998) yaitu 1). Takut akan evaluasi negatif; 2)

Penghindaran sosial dan tekanan umum dan 3). Penghindaran sosial dan tekanan terhadap lingkungan sosial baru.

#### 3. Faktor-faktor Kecemasan Sosial

Menurut Rapee (dalam Nainggolan, 2011) terdapat beberapa factor yang mempengaruhi kecemasan sosial, yaitu:

- a. Gaya berpikir
- b. Memusatkan perhatian
- c. Menghindari

Menurut Durand (dalam Prawoto, 2010) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial, antara lain:

- a. Seseorang mungkin mewarisi kerentanan biologis umum untuk mengembangkan kecemasan atau kecenderungan biologis untuk menjadi penekan sosial yang serius. Adanya kerentanan psikologis umum yang tercermin dalam sensasi suatu peristiwa, terutama peristiwa yang sangat menegangkan, dapat di luar kendali dan meningkatkan kerentanan individu.
- b. Berada di bawah tekanan, seseorang dapat mengalami serangan panik yang tidak terduga dalam situasi sosial, yang kemudian dikaitkan (dikondisikan) dengan rangsangan sosial. Orang tersebut sangat khawatir tentang kemungkinan mengalami alarm (yang dipelajari) lainnya (serangan panik) ketika berada dalam situasi sosial yang sama atau serupa.

c. Seseorang dapat mengalami trauma sosial nyata yang memberikan peringatan nyata. Kemudian ketakutan terjadi dalam situasi (kondisi) sosial yang sama atau serupa. Pengalaman sosial yang traumatis juga dapat ditelusuri kembali ke masa-masa sulit sebagai seorang anak. Pengalaman ini dapat menciptakan ketakutan dan kepanikan yang akan direproduksi dalam situasi sosial di masa depan.

Schelenker dan Leary (dalam Nainggolan 2011) memaparkan beberapa faktor yang mempengaruhi kecemasan sosial pada seseorang, yaitu:

- a. Terkait dengan kekuasaan dan status sosial yang tinggi, hal ini dikarenakan anak-anak dengan status sosial tinggi dan anak-anak dari keluarga dengan status sosial tinggi lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami keresahan sosial karena kekuasaannya.
- b. Konteks penilaian yang terkait dengan penilaian kecemasan sosial adalah bahwa individu dalam situasi sosial tidak nyaman dan cenderung menganggap bahwa orang lain melebih-lebihkan atau menilai mereka. Fokus interaksi adalah pada kesan individu. Artinya, individu mempersepsikan kesan pertama sebagai acuan atau kriteria untuk interaksi selanjutnya.
- c. Situasi sosial yang tidak terstruktur, seperti hari pertama sekolah, dapat mempengaruhi keresahan sosial karena individu tidak mengetahui aturan yang pasti.

Dari uraian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan sosial adalah faktor internal apabila faktor-faktor tersebut muncul dari dalam diri individu seperti urangnya rasa percaya diri, pengalaman traumatis, stres dan frustrasi, dan faktor lainnya. Faktor eksternal yang disebabkan oleh Lingkungan seperti yaitu ketika individu menerima dukungan sosial yang rendah, kecemasan sosial dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemikiran, perhatian, dan penghindaran.

## B. Konsep Diri

#### 1. Pengertian konsep diri

Konsep diri didefinisikan sebagai gambaran seseorang itu sendiri, kombinasi dari fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, keyakinan, dan hasil. Konsep diri merupakan aspek yang sangat penting dari perilaku individu. Menurut Brooks, yang dikutip oleh Rakhmat (2011), konsep diri adalah kesadaran diri individu dalam hal fisik, psikologis, kehidupan sosial dan sosial sebagai pengalaman dan interaksi dengan orang lain. Menurut Hurlock (1998), konsep diri adalah gambaran tentang diri sendiri, kombinasi dari fisik, psikologis, sosial, emosional, keyakinan yang diinginkan, dan prestasi yang dicapai.

Menurut Fitz, yang dikutip oleh Agustiani (2006), konsep diri adalah gambaran diri seseorang yang terbentuk melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan.

Menurut Chaplin (1997), dalam kamus lengkap psikologi, konsep diri adalah evaluasi diri dan interpretasi diri seseorang.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah sikap, perasaan, dan keyakinan individu tentang dirinya sebagai hasil interaksinya dengan lingkungan. Konsep diri adalah ketika seseorang berpikir dan merasakan tentang dirinya sendiri. Ada dua konsep diri: konsep diri unsur kognitif dan konsep diri unsur emosional. Unsur kognitif disebut citra diri dan unsur emosional disebut harga diri. Unsur kognitif adalah pengetahuan diri sendiri, termasuk pengetahuan tentang "siapa saya", dan memberikan gambaran tentang siapa saya. Citra ini disebut citra diri. Komponen emosional adalah harga diri individu, yang membentuk penerimaan diri dan harga diri individu.

#### 2. Ciri-ciri konsep diri

Konsep diri seseorang dapat menimbulkan hal positif dan negatif. Orang dengan konsep diri positif adalah mereka yang memiliki segala kelebihan dan kekurangan serta dapat menerima dan mengakui dirinya secara utuh. Konsep diri positif bersifat stabil dan bervariasi. Konsep diri mengandung berbagai "kotak kepribadian" yang memungkinkan orang berbuat (baik informasi positif maupun negatif). Konsep diri yang positif memungkinkan seseorang untuk memahami dan menerima banyak fakta berbeda tentang diri sendiri.

Ada dua jenis konsep diri, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Menurut Rakhmat (2011), ciri-ciri orang dengan konsep diri positif adalah (1) percaya diri akan kemampuannya dalam memecahkan masalah, (2) merasa setara dengan orang lain, dan (3) menerima pujian tanpa rasa malu (4) mengakui bahwa setiap orang memiliki emosi dan keinginan yang tidak selalu diakui oleh orang lain, (5) mengungkapkan aspek kepribadian yang tidak disukai, dan dalam koridor norma yang dianut Tetap.

#### 3. Aspek-aspek konsep diri

Konsep diri merupakan satu kesatuan karena mengandung berbagai aspek yang saling berkaitan dan bersama-sama membentuk suatu konsep diri. Konsekuensi dari interaksi dan pengalaman hidup dapat menjadi bagian dari aspek pembentukan konsep diri. Aspek berhubungan dengan bagian, maka konsep diri yang baik memiliki bagian yang baik dan sebaliknya. Lauster (Ghufron dan Risnawati, 2014) mengemukakan aspek kemandirian, yang merupakan ciri orang yang percaya diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis:

- a. Keyakinan pada kemampuan sendiri, sikap positif terhadap diri sendiri, bahwa seseorang benar-benar mampu melakukan apa yang dia lakukan.
- b. Optimis. Sikap positif dari seseorang yang selalu memiliki pendapat yang baik tentang diri dan kemampuannya dalam segala hal.
- c. Seseorang yang melihat masalah atau sesuatu menurut kebenaran yang sebenarnya daripada objektif, kebenaran pribadi atau diri sendiri.
- d. Bertanggung jawab untuk menanggung segala sesuatu yang terjadi sebagai akibatnya.

e. Wajar dan Realistis, Wajar dan Realistis adalah analisis masalah, hal, dan peristiwa dengan menggunakan pemikiran yang diterima secara wajar dan realistis.

Menurut Brooks (dalam Rakhmat, 2011) menyatakan aspek konsep diri meliputi:

- a. Aspek fisik adalah penilaian individu terhadap segala sesuatu yang menjadi milik individu, termasuk tubuh, pakaian, dan barang-barang pribadi.
- b. Aspek sosial meliputi bagaimana seorang individu memainkan peran sosial dan seberapa banyak individu menilai kinerjanya.
- c. Dimensi moral meliputi nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi makna dan arah bagi kehidupan seseorang.
- d. Dimensi psikologis dengan demikian mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki individu terhadap diri mereka sendiri.

### 4. Faktor-faktor konsep diri

Konsep diri bisa ditentukan sang banyak sekali hal. Perjalanan hayati seorang yang menyebabkan pola hubungan & membuat banyak sekali macam pengalaman akan sangat berguna bagi pembentukan konsep diri seorang. Sugiyo (2005) menyebutkan bahwa perkembangan konsep diri dimulai menggunakan adanya hubungan antara individu menggunakan lingkungan. Pandangan yg kita miliki

mengenai siapa diri kita nir statis, lantaran konsep diri bisa dipertahankan atau diubah sepanjang rentang kehidupan manusia.

Menurut Sobour (2013), setidaknya ada tiga faktor yang mempengaruhi konsep diri, yaitu:

- a. Evaluasi diri, yaitu melihat diri sendiri sebagai objek, adalah pandangan tentang diri sendiri sebagai objek, kesan yang dimiliki seseorang terhadap diri sendiri. Pengamatan langsung terhadap perilaku fisik (eksternal). Menurut Verdeber dalam Sobour (2013), semakin banyak pengalaman positif yang dimiliki, semakin positif konsep diri seseorang. Semakin banyak pengalaman negatif yang dimiliki, semakin negatif konsep diri seseorang.
- b. Reaksi dan tanggapan orang lain. Konsep diri berkembang tidak hanya melalui cara kita memandang diri sendiri, tetapi juga dalam konteks interaksi kita dengan masyarakat. Dengan demikian, konsep diri dipengaruhi oleh tanggapan orang lain dan tanggapan terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, konsep diri merupakan akibat langsung dari bagaimana orang lain merespons secara bermakna terhadap individu (Sobour, 2013).
- c. Mengambil peran, peran yang dimainkan seorang individu, adalah hasil dari nilai-nilai yang dipegangnya. Individu mungkin berpikir bahwa mereka dapat memainkan peran berdasarkan persepsi pengalaman mereka

sendiri. Dalam hal ini, ada unsur selektivitas dalam ingin berperan. Semakin banyak peran yang dimainkan dan dirasakan secara positif oleh orang lain, semakin positif citra diri seseorang. Landasan dari konsep diri yang positif adalah penerimaan diri, bukan kebanggaan besar pada diri sendiri. Apa yang memungkinkan penerimaan diri adalah bahwa orang dengan konsep diri positif mengenal diri mereka sendiri dengan sangat baik (Sobour 2013).

d. Kelompok referensi adalah kelompok di mana orang tersebut berada. Jika kelompok ini dianggap penting, inilah kekuatan yang menentukan konsep diri dalam arti individu dapat dinilai dan responsif. Rakhmat (2011) menyatakan bahwa setiap kelompok memiliki norma-norma tertentu. Adanya kelompok-kelompok yang secara emosional terhubung dan mempengaruhi pembentukan konsep diri seseorang disebut kelompok referensi.

Dengan melihat segala sesuatu dalam kelompok, orang mengarahkan perilakunya dan beradaptasi dengan karakteristik kelompok. Misalnya, jika seseorang memilih kelompok dalam organisasi sekolah, norma-norma yang ada dalam kelompok itu menjadi ukuran perilakunya.

Di sisi lain, Sugiyo (2005) menjelaskan bahwa konsep diri terutama ditentukan berdasarkan didikan dan tekanan dari orang lain. Menurut Rakhmat (2011), orang lain seperti orang tua, saudara kandung dan orang-orang yang tinggal di rumah yang

sama sangat penting sebagai orang penting. Dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi konsep diri yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk memahami dan memahami konsep diri, individu harus dapat memahami perspektif mereka sendiri tentang diri mereka sendiri dan orang lain. Selain itu, individu juga perlu memahami perspektif orang lain. lain padanya. Kami menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri meliputi 1) pemahaman dan keyakinan tentang diri sendiri, 2) reaksi dari orang lain di lingkungan, dan 3) pemahaman tentang norma-norma yang berlaku dalam kelompok atau lingkungan dapat dilampirkan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa konsep teoritis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Brooks (dalam Rakhmat, 2011). Dalam teori ini, konsep diri adalah persepsi individu tentang dirinya sendiri, dalam hal ini fisik, psikologis, dan sosial, pengalaman dan interaksi dengan orang lain atau lingkungan sosial. Konsep diri adalah apa yang dipikirkan dan dirasakan seseorang tentang dirinya. Ada dua konsep diri konsep diri komponen kognitif dan konsep diri komponen emosional. Unsur kognitif disebut citra diri dan unsur emosional disebut harga diri. Unsur kognitif adalah pengetahuan diri sendiri, termasuk pengetahuan tentang "siapa saya", dan memberikan gambaran tentang siapa saya. Citra ini disebut citra diri. Komponen emosional adalah harga diri individu, yang membentuk penerimaan diri dan harga diri individu.

## C. Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial

Menurut Yulius (2010), kecemasan sosial didefinisikan sebagai rasa takut dihakimi dan dievaluasi secara negatif oleh orang lain, yang mengarah pada perasaan kekurangan, kebingungan, penghinaan, dan tekanan. Ketakutan ini terjadi pada masa remaja, ketika kesadaran sosial dan keterlibatan dengan orang lain menjadi penting dalam kehidupan remaja. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi kecemasan sosial remaja, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana seorang individu memandang diri mereka sendiri terlihat dalam semua tindakan mereka.

Menurut Yulius (2010), kecemasan sosial didefinisikan sebagai rasa takut dihakimi dan dievaluasi secara negatif oleh orang lain, yang mengarah pada perasaan kekurangan, kebingungan, penghinaan, dan tekanan. Ketakutan ini terjadi pada masa remaja, ketika kesadaran sosial dan keterlibatan dengan orang lain menjadi penting dalam kehidupan remaja. Ada banyak faktor yang melatarbelakangi kecemasan sosial remaja, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri memegang peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana seorang individu memandang diri mereka sendiri terlihat dalam semua tindakan mereka.

Kecemasan adalah fenomena kognitif yang berfokus pada hasil negatif dan ketidakpastian hasil masa depan. Jadi merasa negatif dan mengantisipasi hasil negatif. Ketakutan yang dialami siswa bersifat internal bagi diri mereka sendiri, dan mereka yang tidak ingin menghadapi diri mereka sendiri berisiko takut akan masa

depan. Kepribadian seorang individu merupakan bentuk penilaian diri, dengan kata lain diartikan sebagai konsep diri.

Mahasiswa yang belum memiliki konsep diri positif merasa cemas di awal perkuliahan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, keluarga, masyarakat dan lingkungan tempat tinggal siswa saat ini, banyak mahasiswa yang merasa resah dan tidak mau memberikan kuliah karena mata kuliah yang mereka ambil saat mulai belajar, dan memberikan kuliah di waktu senggang saja dapat menimbulkan kebingungan mental dan tentunya merenggut nyawa, mengancam masa depan.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prawoto (2011) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta. Dengan demikian semakin tinggi nilai konsep diri pada remaja kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta akan menurunkan kecemasan sosial pada remaja kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta.

Penelitian yang dilakukan oleh Hudiya (2014) menyatakan bahwa hubungan negatif antara konsep diri dan kecemasan tentang masa depan di akhir kehidupan. Dengan demikian semakin tinggi nilai konsep diri maka semakin rendah kecemasan tentang masa depan di akhir kehidupan. Sebaliknya, semakin rendah nilai konsep diri maka semakin tinggi kecemasan tentang masa depan di akhir kehidupan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ekajaya dan Jufriadi (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dan kecemasan sosial narapidana mendekati pembebasan di Lapas Kelas IIA Muaropadan. Dengan demikian semakin tinggi kepercayaan diri pada narapidana maka semakin rendah kecemasan sosial pada narapidana mendekati pembebasan di Lapas Kelas IIA Muaropadan. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri pada narapidana maka semakin tinggi kecemasan sosial pada narapidana mendekati pembebasan di Lapas Kelas IIA Muaropadan

Penelitian yang dilakukan Syavitri (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kesabaran dan kecemasan dalam pengerjaan disertasi di masa pandemi Covid-19. Dengan demikian semakin tinggi kesabaran pada mahasiswa maka akan semakin rendah kecemasan mahasiswa dalam pengerjaan disertasi di masa pandemi Covid-19. Sebaliknya semakin rendah kesabaran pada mahasiswa maka akan semakin tinggi kecemasan mahasiswa dalam pengerjaan disertasi di masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu pasti memiliki konsep diri yang positif, atau konsep diri yang kuat akan menghilangkan kecemasan sosial yang akan timbul, sebaliknya seorang siswa yang memiliki konsep diri negatif, atau individu yang tidak memiliki konsep diri yang positif, maka mereka akan melihat dirinya tidak mampu menghadapi segala peraturan yang ada di lingkungannya sehingga menimbulkan kecemasan sosial dari dalam dirinya, dan

merasa bahwa segala sesuatu yang telah diatur dalam lingkungannya. merupakan ancaman bagi diri mereka sendiri. Kecemasan sosial disebabkan oleh individu yang memiliki konsep diri negatif, dan menilai bahwa mereka tidak memiliki sumber daya atau kemampuan untuk mengatasi situasi yang diperkirakan akan muncul.

Uraian kerangka konseptual di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Gambar 2.1. Bagan Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial



## D. Hipotesis

Berdasarkan beberapa teori dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara konsep diri dan kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan sosial pada mahasiswa baru angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**BAB III** 

**METODE PENELITIAN** 

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena diwakili secara numerik.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa kuantitatif merupakan pendekatan yang

sangat bermanfaat, dimulai dengan mengumpulkan data, mengkaji data, dan

menampilkan hasilnya (Arikunto, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki variabel bebas dan terikat. Oleh

karena itu, penelitian ini berusaha untuk menyelidiki hubungan variabel lain melalui

pengujian hipotesis. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah penelitian uji

hipotesis atau explanatory study.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan penelitian. Variabel

penelitian sering diberikan sebagai faktor yang mempengaruhi kejadian atau gejala

yang diteliti (Suryabrata, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua

variabel, yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Variabel bebas (X)

: Konsep diri

Variabel terikat (Y): Kecemasan Sosial

33

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan sifat-sifat variabel yang dapat diamati. Peneliti harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan dengan variabel yang diteliti. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsep diri

Menurut Brooks (dalam Rakhmat, 2011), konsep diri adalah persepsi tentang diri sendiri, dalam hal ini fisik, psikologis dan sosial, sebagai pengalaman atau interaksi dengan orang lain atau lingkungan sosial. Menurut Brooks (dalam Rakhmat, 2011) aspek konsep diri terdiri atas aspek fisik (physical self), aspek sosial (social self), aspek moral (moral self), dan aspek psikologis.

#### 2. Kecemasan Sosial

Menurut La Greca dan Lopez (1998), kecemasan sosial adalah sensasi kecemasan sosial, yang bisa sangat umum, terutama di mana kontak individu dengan orang asing yang dapat menyinggung individu. Aspek kecemasan sosial dalam penelitian ini terdiri dari ketakutan evaluasi negatif (takut evaluasi negatif), penghindaran dan tekanan sosial umum, dan penghindaran sosial dan stres karena lingkungan sosial baru.

## D. Subjek Penelitian

## 1. Populasi

Menurut Arikunto (2016), populasi mencakup semua subjek penelitian, tetapi menurut (Azwar, 2016) populasi adalah data yang bermakna dalam rentang dan durasi tertentu, dan merupakan subjek dari kelompok. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa baru angkatan 2021 UIN Ar-Raniry, berdasarkan data Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UIN Ar-Raniry 2021, sebanyak 4.414 mahasiswa. (www.siakad.ar-raniry.ac.id).

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik atau dapat memberikan informasi yang relevan dengan subjek penelitian (Arikunto, 2016). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak. Siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat menggunakannya sebagai sampel, selama orang yang kebetulan ditemui itu adalah sumber data yang tepat (Sugiyono, 2017).

Sampel penelitian yang merupakan mahasiswa, kuesioner dikumpulkan secara acak di tempat tertentu dan setuju untuk menjadi peserta penelitian. Menurut Sugiyono (2016) dalam menentukan ukuran sampel menggunakan tabel *Krejcie*. Perhitungan ukuran sampel *Krejcie* didasarkan pada kesalahan 10%. Oleh karena itu, sampel yang dihasilkan memiliki tingkat kepercayaan 90% terhadap populasi.

Jadi jika mendapatkan nomor sampel berdasarkan tabel *krejcie* dengan populasi 4000-4414 maka sampelnya adalah 254.

## E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum memulai proses penelitian, terlebih dahulu peneliti menyiapkan administrasi penelitian berupa surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai bahan ajuan penelitian. Surat ini dikeluarkan pada Juni 2022.

#### 2. Pelaksanaan Uji Coba

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji coba alat ukur pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pengujian alat ukur dilakukan selama 1 hari yaitu pada tanggal 25 Juni 2022. Distribusi skala dilakukan dengan menyebarkan link *google form* yang dibagikan ke grup *whatsapp* yang ditemui oleh peneliti.

# 3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai dengan tanggal 17 Juni 2022. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan *link google form* kepada mahasiswa melalui aplikasi whatsapp. Berikut merupakan link untuk kuesioner yang disebarkan https://form.gle/8qBqKZq38S39cWG29

## F. Metode Pengumpulan Data

Bentuk skala yang digunakan adalah skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Skala Likert terdiri dari empat kategori yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak puas (STS). Dalam penelitian ini, skala Likert diterapkan pada variabel kecemasan sosial dan konsep diri mahasiswa (Sugiyono, 2017).

### 1. Kecemasan sosial

Skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil modifikasi skala kecemasan yang dikembangkan berdasarkan aspek kecemasan sosial berdasarkan La Greca dan Lopez (1998). Skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 18 item yang meliputi 9 item pernyataan *favorable* dan 9 item pernyataan *unfavorable*. Semuanya untuk mengukur psikologis, fisiologis dan sosial pada siswa yang mengalami kecemasan.

Metode penilaian yang digunakan dalam skala kecemasan ini adalah metode Likert, dengan skor berkisar antara 1 sampai dengan 4. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Jawaban Pernyataan Skala Kecemasan Sosial

Respon	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Untuk mendapatkan data tentang kecemasan siswa, siswa diminta untuk memberikan jawaban tentang pernyataan yang sesuai dengan dirinya. Jawabannya akan menunjukkan gambaran kecemasan siswa. Skala yang digunakan merupakan modifikasi dari aspek kecemasan sosial menurut La Greca dan Lopez (1998) sebagai berikut:

Tabel 3.2

Blueprint Skala Kecemasan Sosial

Bittepi itti Sittite Trecentesetti Sosteti			THE PERSON NAMED IN	
Aspek	Indikator	A Favorabel	item <i>Unfavorabe</i>	Jumlah
Ketakutan terhadap evaluasi	1. Penilaian Buruk	- 1-	18	70
yang negatif (fear of negative evaluation)	2. Sindiran	7	12	6
	3. Mengejek	13	6	
Penghindaran sosial dan	1. Menghindari	17	2	
tertekan secara umum (social avoidance and	kerumunan 2. Menyendiri	8	11	6
distress in general)	3. Mengurung diri	14	5	
Penghindaran sosial dan tertekan terhadap	1. Menghindari tempat baru	3	16	
lingkungan sosial yang baru (social avoidance specific to	2. Tidak menyukai hal-	9	10	6
new situation)	hal baru 3. Tidak menyukai orang asing/baru	15	4	
Total		9	9	18

# 2. Konsep diri

Skala konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil modifikasi skala konsep diri yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek konsep diri Brooks (dalam Rakhmat, 2011) dengan jumlah peryataan 24 aitem yang meliputi 12 aitem *favorabel* dan 12 aitem *unfavorabel*.

Metode penilaian yang digunakan dalam skala Konsep Diri ini adalah metode Likert, dengan skor berkisar antara 1 sampai dengan 4. Pilihan jawaban terdiri dari empat kategori, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor Jawaban Pernyataan Skala Konse<mark>p D</mark>iri

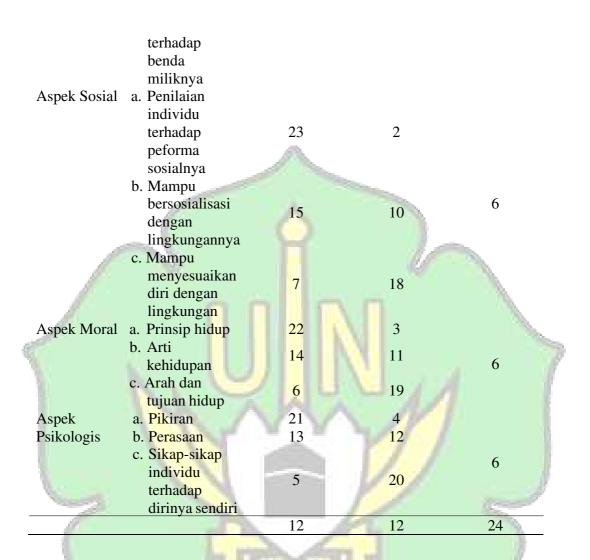
Fav <mark>or</mark> abel	Unfavorabel	
4	1	
3	2	
2	3	
1	4	
	Favorabel 4 3 2 1	

Untuk mendapatkan data tentang konsep diri siswa, mereka diminta untuk memberikan jawaban tentang pernyataan yang sesuai dengan dirinya. Jawabannya akan menunjukkan gambaran kecemasan siswa. Skala yang digunakan merupakan modifikasi dari aspek menurut Brooks (dalam Rakhmat, 2011).

Tabel 3.4

Blueprint Konsep diri

Винер	www monsep diff			
Aspek	Indikator	Aitem Favorable U	nfavorable	Jumlah
Aspek Fisik	a. Penilaian	RAVIE		W
	individu	24		
	terhadap	24		- (
	tubuh		350	-09
	b. Penilaian	The same of the sa		6
	individu	16	9	U
	terhadap	10	9	
	pakaian			
	c. Penilaian	8	17	
	individu	O	1 /	



# G. Uji Validitas dan Reliabilitas

# 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana skala yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat tergantung dari tujuan ukurannya (Azwar, 2013). Validitas berasal dari kata validitas. Ini berarti bahwa alat pengukur akurat, akurat dan sampai batas tertentu ketika melakukan

fungsi pengukurannya. Tingkat validitas yang tinggi dari suatu tes atau alat ukur dapat dicapai jika alat tersebut melakukan pengukuran atau memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Validasi instrumen penelitian ini mengacu pada kelayakan isi butir soal sebagai gambaran karakteristik indikator yang diukur. Perhitungan validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (Content Validity Ratio). Nilai yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil Subject Matter Expert (SME).

SME merupakan sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem-aitem dalam skala yang disusun esensial bagi atribut psikologis yang diukur serta relevan atau tidaknya aitem dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Adapun rumus statistik CVR menurut Azwar (2016) sebagai berikut:

Keterangan:

ne = Banyaknya SME yang dinilai suatu aitem "esensial"

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

Hasil komputasi CVR dari skala konsep diri dan kecemasan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 *CVR Kecemasan Sosial* 

No Aitem	CVR	No Aitem	CVR	No Aitem	CVR
1	0.3	7	0.3	13	1
2	0.3	8	0.3	14	1
3	1	9	1	15	1
4	1	10	1	16	1

5	1	11	1	17	1
6	1	12	1	18	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.5 di atas pada skala kecemasan social yang peneliti gunakan dengan *expert judment* sebanyak 3 orang terdapat 18 aitem yang memiliki koefisien di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

Tabel 3.6

	CVK Konse	ер Дігі				100
Ā	No	CVR	No	CVR	No	CVR
Ø	Aitem		Aitem		Aitem	1
	1	1	9	1.	17	1
	2	0.3	10	1	18	1
	3	0.3	11	1	19	0.3
	4	0.3	12	111	20	0.3
	5	1	13	1	21	0.3
	6	1	14	1/1	22	0.3
	7	1	15	1	23	0.3
	8	1	16	1	24	1

Hasil komputasi CVR pada tabel 3.6 di atas pada skala konsep diri yang peneliti gunakan dengan *expert judment* sebanyak 3 orang terdapat 24 aitem yang memiliki koefisien di atas nol (0) sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

### 2. Uji daya beda aitem

Analisis daya beda aitem yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Penguji daya beda dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki

dan yang tidak memiliki atribut yang diukur, perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi dari Pearson. Formula pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$riX = \frac{\Sigma ix - (\Sigma x)/n}{\sqrt{[\Sigma i^2 - (\Sigma i)^2/n]}[\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2/n]}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan rix ≥ 0,3. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga rix kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

Hasil Analisis Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Aitem Alat Ukur Hasil daya beda aitem skala kecemasan sosial dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7

Koefisien Daya Beda Aitem Kecemasan Sosial

No	riX	No	riX
1	0.552	10	0.001
2	-0.686	11	0.647
3	0.444	12	0.762
4	0.588	13	0.366
5	0.609	14	0.359
6	0.677	15	0.151
7	0.636	16	0.631
8	0.140	17	-0.476
9	0.510	18	0.777

Berdasarkan tabel 3.7 diatas, dari 18 aitem diperoleh 13 aitem yang memiliki nilai  $r \ge 0,3$  dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 5 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 2, 8, 10, 15 dan 17 karena memiliki nilai r < 0,3 selanjutnya 13 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.8

Rlueprint akhir skala kecemasan sosial

війергіні акніг ska	Blueprint aknir skala kecemasan sosial				
Aspek	Indikator	Air Favorabel	tem Unfavorabel	Jumlah	
Ketakutan terhadap evaluasi	1. Penilaian Buruk	13	1		
yang negatif (fear of negative evaluation)	2. Sindiran	12	2	6	
	3. Meng <mark>eje</mark> k	11	3	1	
Penghindaran sosial dan tertekan secara umum	1. Menghindari kerumunan	VU /	1	V	
(social avoidance a <mark>nd</mark> distress in general)	2. Menyendiri	10		3	
	3. Mengurung diri	9	4		
Penghindaran sosial dan tertekan terhadap	Menghindari tempat baru	8	5		
lingkungan sosial yang baru (social avoidance specific to new situation)	2. Tidak menyukai hal-hal baru	4	6	4	
	3. Tidak menyukai orang asing/baru	7		Į.	
Jumla	اعتدارارارت	7	6	13	

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem konsep diri dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9

Koefisien Dava Beda Aitem Konsen Diri

No	riX	No	riX
1	.484	13	.670
2	.310	14	.569
3	.017	15	.318
4	.060	16	152
5	.317	17	.363
6	.378	18	.381
7	.317	19	.209
8	.322	20	.185
9	.412	21	.662
10	.609	22	.367
11	.439	23	.464
12	.610	24	.399

Berdasarkan tabel 3.9 diatas, dari 24 aitem diperoleh 19 aitem yang memiliki nilai  $r \ge 0,3$  dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 5 aitem yang tidak layak digunakan untuk penelitian atau dinyatakan aitemnya gugur yaitu aitem pada nomor 3, 4, 16, 19 dan 20 karena memiliki nilai r < 0,3 selanjutnya 19 aitem tersebut dilakukan analisis reliabilitas.

Tabel 3.10
Blueprint Akhir Skala Konsep Diri

No	Agnala	Indikator	Ai	item	Jumlah
No	Aspek		Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Aspek Fisik	1. Penilaian individu terhadap	19	1	
	No.	tubuh.		100	
	W.	2. Penilaian individu terhadap	1	2	5
	7	pakaian.		201	5
	60	3. Penilaian individu terhadap benda miliknya	18	3	
2	Aspek Sosial	<ol> <li>Penilaian individu terhadap perfoma sosialnya</li> </ol>	17	4	
		Mampu bersosialisasi dengan lingkungannya	16	5	6

'		Jumlah	11/	8	19
		3. Sikap-sikap individu terhadap dirinya sendiri	9		•
	Psikologis	2. Perasaan	10	8	4
4	Aspek	1. Pikiran	11		
		3. Arah dan Tujuan hidup	12		
		2. Arti kehidupan	13	7	4
3	Aspek Moral	1. Perinsip hidup	14		
		<ol><li>Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan</li></ol>	15	6	

## 3. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil yang relatif sama dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *cronbach alpha* dengan menggunakan program SPSS.

Hasil analisis reliabilitas pada skala Kecemasan Sosial yang berjumlah 18 butir riX = 0,784. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan menghilangkan 4 item yang dijatuhkan (daya diskriminatif rendah). Hasil analisis skala Kecemasan Sosial tahap II diperoleh riX = 0,897.

Hasil analisis reliabilitas pada skala Konsep Diri yang berjumlah 24 butir riX = 0,822. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan

membuang 5 item yang gugur (daya diskriminatif rendah). Hasil analisis skala Konsep Diri tahap II diperoleh riX = 0,863.

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Proses Pengolahan Data

Bungin (2005) menyatakan bahwa pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) ada beberapa tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut:

## a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden. Pemeriksaan editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal meliputi: kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, kejelasan makna jawaban, serta kesesuaian antar jawaban. Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul

## b. Coding

Coding merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode atau angka.

#### c. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, atau mengalikan dengan menggunakan bantuan *excel*.

#### d. Tabulasi.

Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *IBM SPSS version 25.0 for windows* (Fatihudin, 2015). Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan ke dalam program tersebut, data responden di input pada kolom tabel yang telah disesuaikan setelah memberi kode dan lainnya dilanjutkan dengan data kuesioner dari setiap respon, dengan menginput pertanyaan dan nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Kemudian dapat dilanjutkan dengan analisis data kuesioner yang telah diinput ke SPSS untuk melihat korelasi antara kedua variabel.

### 2. Uji Asumsi

### a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametric tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik One

Sample Kolmogorov Smirnov Test dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila p > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika p < 0.05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat apakan hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier (Gunawan, 2016). Uji linieritas menggunakan *test for linearity*, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan satu sama lain. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi lebih dari > 0,05 (Periantalo, 2015).

# 3. Uji Hipotesis

Tujuan digunakannya metode statistik Korelasi *Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sudjatmoko (2015) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila (p < 0,05). Rumusan *Korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2015)

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - (\frac{\sum i^2}{n})\right]\left[\sum X^2 - (\frac{\sum X^2}{n})\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden.

## BAB IV HASIL DAB PEMBAHASAN

## A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian, Lokasi Penelitian, Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 254 orang yang dilakukan selama 3 hari pada 1 Juli 2022 sampai dengan 3 Juli 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1
Data Demografi Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	<b>Jumlah</b>	Persentase %
18	50	19,7%
19	138	54,3% 26%
20	66	26%
Total	254	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat berdasarkan usia di dominasi oleh usia 19 tahun sebanyak 138 orang (54,3%), selanjutnya usia 20 tahun sebanyak 66 orang (26%), dan yang terakhir usia 18 tahun sebanyak 50 orang (15,7%).

Tabel 4.2

Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis K <mark>elamin</mark>	Jumlah	Persentase %
Laki-laki	129	50,8%
Perempuan	125	49,2%
Total	254	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 129 orang (50,8%) lebih banyak dari pada jumlah sampel yang berjenis kelamin

perempuan yaitu sebanyak 125 orang (49,2%).

### 2. Data Kategorisasi

## a. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan oleh peneliti adalah berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategorisasi ordinal adalah untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut. Cara pengkategorian ini diperoleh dengan membuat kategori normative subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Mengingat kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara deskriptif selama penetapan itu berada dalam batasan kewajaran dan dapat diterima oleh akal (Azwar, 2016).

#### b. Skala Kecamasan Sosial

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel kecemasan sosial dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.3

Deskripsi Data Penelitian kecemasan sosial

Variabal		Data Hi	potetik	A.		Data E	mpirik	
Variabel	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecemasan Sosial	52	13	32,5	6,5	43	19	31	4

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik:

- 1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaitertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada table 4.3 diatas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 52, minimal nilai 13, rata-rata 32,5, dan standar deviasi 6,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 43, minimal 19, rata-rata 31 dan standar deviasi 4. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala kecemasan sosial.

Rendah :  $X < (\bar{x} - 1.0 \text{ SD})$ 

Sedang:  $(\bar{x} - 1.0 \text{ SD}) \le X < (\bar{x} + 1.0 \text{ SD})$ 

Tinggi :  $(\bar{x} + 1.0 \text{ SD}) \leq X$ 

### Keterangan:

 $\bar{x}$ : Mean empirik pada skala

SD : Standar Deviasi n : Jumlah Subjek

X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *kecemasan sosial* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Hasil kategorisasi kecemasan sosial

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	X < 27	87	34,3%
Sedang	$27,1 \le X \le 35$	119	46,8%
Tinggi	$35,1 \le X$	48	18,9%
Total		254	100%

Hasil kategorisasi kecemasan sosial pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 memiliki kecemasan sosial pada kategori sedang yaitu sebanyak 119 orang (46,8%), kategori tinggi sebanyak 48 orang (18,9%), dan kategori rendah sebanyak 87 orang (34,3%).

## c. Skala konsep diri

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan melihat deskripsi data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dan hipotetik (yang mungkin terjadi). Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan, pada variabel konsep diri dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Penelitian konsep diri

Manial al		Data Hi	potetik	1	7.75	Data E	mpirik	7
Variabel	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecmasan Sosial	76	19	47,5	9,5	75	28	51,5	7,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik dan Empirik:

- 1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilaiterendah dari pembobotan pilihan jawaban.
- 3. Mean (M) dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
- 4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus s = (skor maks skor min)/6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada table 4.5 diatas analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 76, minimal nilai 19, rata-rata 47,5, dan standar deviasi 9,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban maksimal adalah 75, minimal 28, rata-rata 51,5 dan standar deviasi 7,8. Dekripsi hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala konsep diri.

Rendah :  $X \le (\bar{x} - 1, 0 \text{ SD})$ 

Sedang:  $(\bar{x} - 1.0 \text{ SD}) \le X < (\bar{x} + 1.0 \text{ SD})$ 

Tinggi :  $(\bar{x} + 1.0 \text{ SD}) \leq X$ 

### Keterangan:

 $\bar{x}$ : *Mean* empirik pada skala

SD : Standar Deviasi n : Jumlah Subjek

X : Ruang butir pertanyaan

Berdasarkan rumus kategorisasi jenjang (ordinal) yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala konsep diri dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Hasil kategorisasi konsep diri

Kategorisasi	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	X < 43,7	56	22%
Sedang	$43,7 \le X < 59,3$	129	50,8%
Tinggi	$59,3 \le X$	69	27,2%
Total		254	100%

Hasil kategorisasi konsep diri pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa

mayoritas mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 memiliki konsep diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 129 orang (50,8%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 56 orang (22%), dan kategori tinggi sebanyak 69 orang (27,2%).

## B. Pengujian Hipotesis

# 1. Uji Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

## a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas sebaran data dari kedua variabel penelitian ini (konsep diri dan kecemasan sosial) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
konsep diri	1,670	0,008
kecemasan sosial	1,666	0,008

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil uji normalitas sebaran untuk variabel konsep diri berdistribusi normal dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 1,670. Berdasarkan data pada variabel kecemasan sosial juga diperoleh data yang berdistribusi normal dengan nilai Kolgomorov-Smirnov (K-S-Z) = 1,666. Dapat disimpulkan bahwa kedua variabel normal dan dapat digeneralisasikan pada populasi

penelitian ini.

### b. Uji linieritas hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data sebagaimana yang tertera pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.8

Hasil Uii Linieritas Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial

Variabel Penelitian	Deviation From Linearity	P
Konsep Diri	0.737	0.875
Kecemasan Sosial	0,737	0.675

Hasil uji variabel dapat dikatakan *deviation from linearity* signifikan apabila nilai p = >0,05 atau p lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai *deviation from linearity* kedua variabel diatas yaitu F = 0,737 dengan p = 0,875nilai p lebih besar dari 0,05 hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *konsep diri* dengan *kecemasan sosial* sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahapan uji hipotesis.

### 2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis *korelasi product moment* dari pearson. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	Pearson Correlation	P
Konsep Diri dan Kecemasan Sosial	- 0,612	0,000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui bahwa hasil analisis hipotesis menghasilkan bahwa koefesien korelasi r = -0.612 dengan signifikan 0,000 hal

tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa nilai signifikan p = 0,000 (p < 0,05) yang artinya hipotesis diterima yang berarti uji hipotesis berada pada taraf sangat signifikan. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Analisis Measure of Association

r Square

Konsep Diri dan Kecemasan Sosial 0.375

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel  $r^2 = 0.375$  yang artinya terdapat 37,5% pengaruh konsep diri terhadap kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021, sementara 60,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

#### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari *Pearson*, maka di

peroleh koefisien korelasi sebesar -0,612 dengan taraf signifikansi 0,000 (p <0,05) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 memiliki konsep diri pada kategori sedang yaitu sebanyak 129 orang (50,8%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebanyak 56 orang (22%), dan kategori tinggi sebanyak 69 orang (27,2%). Sedangkan hasil kategorisasi kecemasan sosial menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021 memiliki kecemasan sosial pada kategori sedang yaitu sebanyak 119 orang (46,8%), kategori tinggi sebanyak 48 orang (18,9%), dan kategori rendah sebanyak 87 orang (34,3%)

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Prawoto (2010) yang menyatakan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada remaja. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa nilai korelasi (R regresi ) atau koefisien determinan (R *Square*) sebesar 0,300 atau 30% yang berarti masih terdapat 70% faktor lain yang mempengaruhi kecemasan sosial selain konsep diri.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Yulius (2010) yang

menyatakan bahwa salah satu faktor yang melatarbelakangi kecemasan sosial adalah konsep diri. Konsep diri mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu dan bagaimana individu memandang dirinya akan tampak dari seluruh perilaku. Kecemasan sosial muncul karena ketakutan individu akan dihakimi dan dievaluasi secara negatif oleh orang lain, mendorong ke arah merasa kekurangan, kebingungan, penghinaan, dan tekanan. Kecemasan ini muncul biasanya pada masa ketika kesadaran sosial dan pergaulan seseorang dengan orang lain.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara lebih luas dinamika psikologi yang terjadi.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi (r) sebesar -0,612 dengan taraf signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin rendah kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi kecemasan sosial pada mahasiswa baru UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2021. Berdasarkan analisis *measure of association* menunjukkan bahwa  $r^2$  = 0.375 yang artinya terdapat 37,5% konsep diri terhadap kecemasan sosial, sementara 62,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

# B. Saran

Beberapa saran yan<mark>g dapat peneliti sampaikan u</mark>ntuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel serupa adalah:

### 1. Bagi Mahasiswa

Siswa dapat mengetahui lebih lanjut mengenai konsep diri dan dapat menempatkan diri sesuai dengan kebutuhannya sehingga terhindar dari kecemasan sosial yang dapat menghambat proses berkembang pada mahasiswa baik secara

individu maupun secara sosial.

## 2. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan agar pihak kampus menekankan pembentukan karakter pada mahasiswa yang rentan mengalami kecemasan sosial di usia menuju dewasa awal. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan mempromosikan layanan konseling kepada mahasiswa ketika meutup sesi perkuliahan agar terhindar dari kecemasan sosial terutama dalam menjalani aktivitas di kampus.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang konsep diri dengan kecemasan sosial sehingga dapat menghubungkan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Diharapkan juga dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditianingsih, D. 2015. Efektivitas Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Teknik Expressive Writing untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Siswa (Penelitian Pra-Eksperimen terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). Depatemen Psikologi Pendidikan dan Bimingan: FIP UPI
- Adiyanti. 2006. Psikologi Sosial. Bandung: PT. Rafika Aditama. Agustina
- Agustiani, H. 2009. Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekonomi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja. Bandung: PT Refika Adiatmika
- Aiman, U. Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada Mahasiswa Psikologi Semester VI (enam) yang akan Menghadapi Skripsi. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016
- American Psychiatric Association (APA) (2013. Diagnostic and Statistical Manual Of Mental Disorder, 4Edn., TextRevision. Washingthon, DC: American Psychiatric Association
- Arikunto, S. 2016. Manajemen Penelitian Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. 2016. Sikap Manusia: Teori Dan Pengukurannya. Edisi Kedua Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berzonsky, M. D. 1981. Adolescent Development. New York: Mc. Millan.
- Brecht, G. 2000. Mengenal dan Menanggulangi Stress. Jakarta: Prenhalindo
- Bungin, B. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Prenada Media
- Burns, R.B. 1993. Konsep Diri:Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku Jakarta: Arcan
- Butler, G. (2008). *Overcoming social anxiety and shyness*. London: Constable &Robinson, Ltd.
- Chalhoun & Acocella. 1995. *Psikologi tentang Penyesuuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (terjemahan oleh RS Satmoko). Semarang: IKIP Semarang Press
- Chaplin. J.P. 1997. *Kamus Lengkap Psikologi (terj. Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Graffindo Persada.

- Dacey, J.S. 2000. Your anxious child: How Parents and Teachers Can Relieve Anxiety in Children. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers
- Daradjat, Z. 2001. Kesehatan Mental. Jakarta: Gunung Agung J
- Durand, V. M. 2006. Intisari Psikologi Abnormal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fatihuddin. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi:* Dari Teori ke Praktek. Surabaya: Penerbit PPS UM
- Ghufron, N & Risnawita, R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunarsa, Singgih D. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Gunawan. (2016). Statistika Inferensial. Jakarta: Rajawali Press.
- Hedrianti, A. 1997. Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hurlock, E. B. 1998. *Psikologi Perkembangan*: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Jeanette, L. M. 2005. Dasar-dasar Konseling, Jakarta: UI Press,
- Kaplan H.I, Sadock B.J, Grebb J.A. 1997. Sinopsis Psikiatri Jilid 1. Edisi ke-7. Terjemahan Widjaja Kusuma. Jakarta: Binarupa Aksara
- Kristanto H, P. Sumardjono, dan Setyorini, 2014. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi*. FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
- La Greca AM, Lopez N (1998) Social anxiety among adolescents: linkages with peer relations and friendships. J AbnormChild Psychol 26:83–94
- Lauster, P. 2002. Tes Kepribadian. Jakarta: Bumi Aksara
- Leary, R. M., & Dobbins. (1993). Sosial anxiety, sexual behavior, and contraceptive use. *Journal of Personality and Sosial Psychology*, 45 (6), 130-131
- Nainggolan, T. 2011. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Pengguna Napza: Penelitian di Balai Kasih Sayang Parmadi Siwi. Sosiokonsepsia, Vol. 16 No.02
- Periantolo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah dan Bermanfaat.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Pitaloka, D. A. & Ediati, A. 2015. Rasa Syukur Dan Kecenderungan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 4(2), 43-50
- Prawoto, Y. B. 2010. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Kelas XI SMA Kristen 2 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Program Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
- Pudjijogyanti, R. C. 1993. Konsep Diri dalam Pendidikan. Jakarta: Penerbit
- Rakhmat, J. 2011. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rapee, R. M. (1998). *Overcaming shyness and social phobia chapter II*. Page 1112; passim, Lifestyle Press. Diunduh di <a href="http://www.anxietyhelp.com.au">http://www.anxietyhelp.com.au</a>
- Richards, T. A. 2017. What is it like to live with social anxiety?. Diakses pada 4
  November 2017 dari socialanxiety. https://socialanxietyinstitute.org/living-with-
- Santoso, S. (2017). Statistik Multivariat dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarwono. S.W. 2011. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persa
- Schwartz, R., F. (2000). Social anxiety disorder is common, underdiagnosed, imparing, and treatable. *British Medical Journal*. diunduh di <a href="http://bmj.bmjjournals.com">http://bmj.bmjjournals.com</a>
- Semiun, Yustinus. 2006. Kesehatan Mental 2. Yogyakarta: Kanisius.
- Setyani, Uni. 2007. Hubungan antara Konsep Diri dengan Intensi Mnyontek pada Siswa SMA. *Skripsi*. Semarang. Tidak diterbitkan
- Sobour, A. 2013. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjatmoko. (2015). Leader Transformal. Sonorejo: Panembahan Senopati.
- Sugiyo. 2005. Komunikasi Antar Pribadi. Semarang: Unnes Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono, (2015), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. 2013. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ulfah, M. 2007. Peran Persepsi Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri Terhadap Kecenderungan Kenakalan Remaja. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada.

Yuke, W. 2010. Perbedaan derajat kecemasan dan depresi mahasiswa kedokteran preklinik dan ko-asistensi di FK UNS Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

Yulius, B.P. (2010). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Sosial Pada Remaja Kelas Xi Sma Kristen 2 Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret







## PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Jawaban yang anda berikan tidak yang salah dan tidak mempengaruhi penilaian. Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terimaksi.

Hormat Saya,

Peneliti

(Julikar Hidayat)

<u>DATA DIRI RESPONDEN</u>
Nama Inisial :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
UsiaTahun
PETUNJUK PENGISIAN
Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda
diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:
KETERANGAN:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda "\" pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah penyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/ mempengaruhi nilai akademik Anda.

## **Contoh:**

No	Pernyataan	الم الواجوت	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat seman	gat hari ini	76.76	7		

## **SELAMAT MENGERJAKAN** ©

# Skala 1

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya khawatir akan apa yang dikatakan orang lain tentang saya				
2.	Saya tidak khawatir tentang apa yang dikatakan orang lain tentang saya				
3.	Saya tidak suka oranglain menyindir diri saya				
4.	Saya menganggap sindiran orang lain sebagai koreksi		d		
5.	Saya takut kalau orang lain mengejek saya di belakang				
6.	Saya tidak keberatan di ejek teman saya		6		<b>.</b>
7.	Saya suka berkumpul dan berkativitas di tempat ramai	V			
8.	Saya suka melakukan aktivitas di tempat sepi	M	N	1	1
9.	Saya sering menyendiri dari teman saya	Y			
10.	Saya tidak suka menyendiri	L		100	
11.	Saya sering berdiam diri dikamar atau ditempat yang sepi	四月			1
12.	Saya tidak suka ditempat sepi	e Las	_	1	r
13.	Saya menjadi gugup ketiak berada di tempat yang baru	1 2 3	-/		
14.	Saya senang akan suasana yang baru saya lihat	-39			

15.	Saya tidak menyukai sesuatu hal yang baru		
16.	Saya senang melakukan hal-hal baru		
17.	Saya sering menghindari orang yang baru saya kenal		
18.	Saya menyukai orang yang baru saya kenal		



# Skala 2

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tidak percaya diri dengan kondisi fisik saya				
2.	Tinggi badan saya termasuk dalam golongan rata-rata				
3.	Saya kurang pandai dalam berpenampilan				
4.	Saya selalu berpenampilan menarik, sehingga saya yakin pandangan orang lain mengenai kemampuan saya				
5.	Saya minder dengan barang-barang yang saya pakai		V		
6.	Saya memiliki fasilitas yang dapat saya banggakan	٦π			
7.	Saya tidak suka mela <mark>ku</mark> kan aktivitas gotng royong	M			1
8.	Saya sering melakukan kegiatan social di kampong saya		1/1	4	V
9.	Saya sering mendapat teguran karena tidak pandai bergaul		W		
10.	Saya dikenal sebagai orang yang ramah	1			
11.	Saya kurang cepat dalam menyesuaikan diri	M		Alexander of the second	
12.	Saya mampu menyesuaikan diri walau berbeda budaya	e Lac			1
13.	Saya tidak yakin dengan perinsip hidup saya	1 80			
14.	Saya memiliki peirnsip hidup harus sukses				
15.	Arti kehidupan bagi saya hanyalah untuk kepentingan pribadi				
16.	Dengan melakukan hal-hal baik, sayan mengerti aka arti kehidupan				

17.	Saya tidak memiliki tujuan hidup yang jelas			
18.	Saya menyusun target tujuan hidup saya untuk beberapa tahun mendatang			
19.	Saya berpikiran tentang apayang telah saya lakukan			
20.	Saya tidak memiliki bebab berpikiran tentang aktivitas yang telah saya lakukan			
21.	Perasaan saya hanya untuk orang-orang tertentu			
22.	Saya selalu berperasaan terhadap orang yang telah menolong saya			
23.	Saya selalu menilai buruk tentang diri saya			
24.	Saya bersikap wajar terhadap penilaian tentang diri saya	\ П	7	



Tabulasi Kecemasan Sosial

Y18	ю	2	4	2	4	8	4	4	3	_	2	8	2	4	8	4	2	8	2	2	4	3	3	2	4	3	2	8	4	2
Y17	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	_	3	2	2	7	2	2	3	2
Y16	8	4	_	3	-	_	4	4	4	3	3	3	-	4	8	4	2	8	2	7	3	7	-	3	4	4	3	_	2	8
Y15	3	3	4	3	7	4	4	4	7	8	3	2	2	2	4	3	2	3	2	7	4	2	3	_	$\varepsilon$	3	_	3	3	_
Y14	4	8	8	8	4	1	4	4	7	3	3	3	1	7	8	8	7	8	2	2	4	2	7	Ę.,	ж	3	_	8	8	1
Y13	3	2	4	_	_	3	4	4	3	3	7	_	2	4	33	4	7	3	2	2	4	3	3	7	4	3	2	3	4	2
Y12	3	3	_	4	2		4	4	3	$\epsilon$	_	8	4	С	4	4	-	4	_	_	2	2	3	_	4	$\kappa$	_	3	4	-
Y11	4	2	7	3		3	2	2	_	3	3	3	3	3	4	8	3	3	3	3	4	3	4	_	2	3	2	3	4	2
V10	8	4	A	3	7	7	8	3	4	3	3	3		3	3	4	7	8	2	2	4	7	4	7	4	4	3	3	7	3
		A		` .	.,		` .		è	Ì			4		ď						À		g		Ì					
V9	3	4	æ	2	3	4	3	2	3	æ	3	_	2	E	2	2	3	3	3	3	4	3	2	-	2	S.	2	2	2	2
Y8	3	æ	8	3	7	-	4	4	7	æ	ю	4	7	7	4	ю	2	æ	7	7	4	7	3	-	æ	$\varepsilon$	-	e.	æ	1
Y7	4	2	_	_	4	ю	4	4	3	3	7	8	7	4	8	4	7	$\epsilon$	2	7	3	3	3	7	4	$\omega$	7	4	4	2
9X	2	4	-	_	_	2	4	4	4	_	_	_	2	4	-	4	2	-	2	2	L	7	_		4	4	1	_	2	-
Y5	1	2	Ļ	-	-	4	4	4	_		2	_	7	4	-	4	7	4	2	2	_	_	2	2	4	_	7	_	4	2
¥4	1	2	4	4	_	2	1	1	_	_	2	_	2	1	_	4	7	7	2	2		_	7	2	4	1	2	_	4	2
K3	3	3	4	3	2	3	4	4	7	3	3	2		2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	_	33	3	_	2	3	_
. ZX	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	_	3	3	1	3	8	_
Y1	8	2	2	_	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	8	4	7	3	2	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2
ž ii	an	an	an	Ż	.A	an	ä	an	Ġ	Ä	Ö.	Ġ.	an	Ġ.	an	an	an	an	an	.a	an	Ġ.	an	an	an	an	an	.i	an	Ġ.
Jenis Kelamin	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki
Usia	19 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	20 Tahun
Nama (inisial)	AS	Diana	NY	Ryanda	MR	NS	FR	AN	AR	FB	DS	RD	AM	GA	HN	MR	LS	Mirna	Gita	AL	M	Agung	FY	Diva	TW	BI	Ratu	MR	NF	HS

4	2	3	2	3	2	3	4	7	ж	2	2	2	ъ	2	3	4	2	3	3	7	П	7	3	3	2	4	3	2	7
8	8	3	7	3	2	3	3	7	7	2	_	7	ж	_	4	4	2	4	4	7	1	7	3	8	2	3	_	2	7
2	4	4	7	3	2	3	_	_	ж	2	2	_	4	3	4	3	3	3	4	7	7	7	3	8	2	3	3	2	т
3	3	3	2	3	2	4	4	_	$\epsilon$	7	2	2	3	-	3	4	_	3	4	2	4	2	$\mathcal{C}$	4	2	3	$\mathcal{E}$	2	3
3	3	3	2	3	2	4	3	_	$\epsilon$	2	2	2	$\alpha$	_	3	4	_	33	4	2	4	7	c	4	2	3	$\mathcal{E}$	2	3
4	2	$\varepsilon$	7	3	2	3	4	2	4	7	7	7	$\mathcal{C}$	7	3	4	3	3	3	2	4	2	Э	3	7	4	3	2	2
4	2	4	_	4	-	ю	-	4	4	1	1	-	8	2	3	3	7	8	4	1	8	_	ю	4	1	4	3	j	4
3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	_	3	3		2	3	3	2	ю	3	3	3	2	4	3	ec .
2	4	4	2	33	2	3	_	_	ж	7	2		4	c	4	3	3	3	4	7	n	7	3	3	2	3	3	7	n
4	3	2	3	3	3	-	_	$\alpha$	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	m	3	-	3	2	3	3	4
3	8	$\varepsilon$	2	3	2	4	7	-	e.	7	7	7	С	_	3	4	-	3	4	2	4	7	3	4	2	3	c	7	m
4	2	$\varepsilon$	7	3	2	3	_	2	4	7	7	7	c	2	c	4	7	n	3	2	4	2	3	3	2	4	c.	7	2
2	4	4	2	<u>-</u>	2	-	_	_	_	7	2	_	4	-	4	-	-	7	4	2	7	2	-	Г	2	-	-	2	-
4	2		2	_	2	Ţ	2	2	4	2	2	2	2	2	T	4	2	7	-	2	4	2	-	-	2	4	Г	7	T V
4	2		2		2			2			2			1 2	Ž	4	2	Ī		2	4	2			2	4		2	
3	3 3	3	2	3 3	2	4	4	1	6,	2	2 2	2 2	& E	4	3	4	1	3 3	4	2 2	4	2 2	3 3	4	2 2	3 3	3	2 2	3
4	2	3	2	3	2	3	_	2	4	2	7	2	$\alpha$	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	ю
laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki
20 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun
Iqbal	AM	Fikri	LW	QA	Rifal	Nurul	Okta	CP	Nana	Rahmi	Riko	Gilang	TwA	CA	MS	SH	Cut	DR	Icut	Rifli	Ilham	Rahmi	Seli	Isti	SM	Nisa	Afiqah	AR	DI

Tabulasi Konsep Diri

_																				
Y24	3	3	4	$\epsilon$	2	4	4	4	2	$\epsilon$	$\epsilon$	2	2	2	4	$\kappa$	2	$\mathcal{C}$	2	2
Y23	4	3	3	$\epsilon$	4	-	4	4	2	$\epsilon$	$\epsilon$	$\kappa$	-	2	$\epsilon$	$\epsilon$	2	$\epsilon$	2	2
Y22	$\epsilon$	2	4	$\leftarrow$	-	$\epsilon$	4	4	3	3	2	-	2	4	$\epsilon$	4	2	8	2	2
Y21	$\epsilon$	8	_	4	2	-	4	4	$\epsilon$	$\epsilon$	-	$\mathcal{S}$	4	$\epsilon$	4	4	Т	4	-	-
Y20	3	$\kappa$	$\kappa$	33	ж	2	4	4	2	$\kappa$	2	2	ж	ж	$\kappa$	ю	4	2	4	4
Y19	4	$\epsilon$	4	2	4	$\kappa$	$\epsilon$	2	4	_	33	4	$\kappa$	С	4	4	4	4	4	4
Y18	3	2	3	3	$\mathcal{C}$	С	4	$\kappa$	4	3	2	3	2	e	4	3	2	$\epsilon$	2	2
Y17	$\epsilon$	4	4	$\epsilon$	4	С	С	4	-	2	2	$\omega$	4	3	С	4	E.	3	$\epsilon$	С
Y16	3	$\kappa$	_	3	ю	т	7		m	7	ж	33	т	4	4	т	4	3	4	4
Y15	$\epsilon$	8	2	4	4	4	7	4	4	ю	С	ĸ	m	4	4	С	ю	4	æ	3
Y14	8	6	33	С	2	_	4	4	7	m	т	4	2	2	4	m	2	3	7	2
Y13	4	2	-	_	4	С	4	4	К	m	7	c	7	4	m	4	2	3	7	2
Y12	3	ю	4	ж	7	m	4	4	2	8		2	-	2	2	ю	2	3	7	7
Y11	3	т	8	t,	2	2	4	4	2	m	т	3	2	2	4	ю	2	8	7	2
Y10	3	2	2	-	4	4	4	4	m	en en	2	4	2	4	8	4	2	8	7	2
<b>V9</b>	$\epsilon$	2	$\kappa$	4	ж	m	4	4	L	-	2	3	m	4	m	m	3	8	8	m
Y8	8	2	-	-	-	2	-	2	2	n	κ	3	κ	c	κ	4	С	8	8	ε,
Y7	3	2	4	4	ω.	$\epsilon$	4	2	4	С	С	æ	4	$\epsilon$	$\epsilon$	$\omega$	$\kappa$	4	6	c
9X	4	$\epsilon$	$\kappa$	3	$\epsilon$	4	4	$\omega$	ς,	4	2	3	$\epsilon$	$\epsilon$	4	$\epsilon$	$\omega$	3	8	3
Y5	8	$\epsilon$	$\epsilon$	33	4	2	7	$\epsilon$	ю	2	2	3	т	ж	4	ю	8	3	3	κ
Y4	8	2	-	_	7	2	4	$\epsilon$	2	$\kappa$	1	33	7	κ	_	-	A STATE OF THE PARTY OF THE PAR	2	1	4
Y3	8	$\epsilon$	4	3	4	4	6	4	т	4	2	7	4	4	4	3	4	8	4	_
Y2	3	2	$\epsilon$	4	3	$\epsilon$	$\omega$	2		-	2	3	3	$\epsilon$	$\epsilon$	$\epsilon$	$\epsilon$	8	3	$\epsilon$
Y1	3	2	_	-	-	$\epsilon$	2	$\epsilon$	2	$\epsilon$	33	3	$\epsilon$	4	$\epsilon$	4	$\epsilon$	3	3	$\epsilon$
Jenis Kelamin	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki
Usia	19 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	19 Tahun
Nama (inisial)	AS	Diana	NY	Ryanda	MR	SN	FR	AN	AR	FB	DS	RD	AM	GA	HN	MR	LS	Mirna	Gita	AL

4	7	$\kappa$	_	3	33	_	$\omega$	3	_	3	33	$\kappa$	2	$\epsilon$	2	4	4	_	3	2	2
4	2	2	_	$\kappa$	$\epsilon$	-	$\epsilon$	$\omega$	_	$\kappa$	$\epsilon$	$\epsilon$	2	$\epsilon$	7	4	$\epsilon$	-	$\kappa$	2	2
4	8	$\varepsilon$	2	4	3	2	3	4	2	4	2	$\epsilon$	2	$\epsilon$	2	$\mathcal{E}$	4	2	4	2	2
2	2	$\varepsilon$	$\leftarrow$	4	3	-	3	4	-	4	2	4	-	4	$\leftarrow$	$\mathcal{E}$	<b>—</b>	-	4	1	-
₩	2	$\epsilon$	2	$\mathcal{C}$	3	2	$\mathcal{C}$	2	2	4	4	2	4	$\epsilon$	4	2	-	$\epsilon$	4	4	4
$\mathcal{C}$	8	4	3	4	4	$\epsilon$	4	3	3	3	$\epsilon$	4	4	4	4	3	-	$\epsilon$	4	4	4
₩	2	$\epsilon$	3	2	3	$\epsilon$	$\mathcal{C}$	4	3	3	2	2	2	3	2	2	Ulitaria.	$\epsilon$	3	2	2
_	8	$\kappa$	2	4	4	2	3	2	2	7	4	4	т	$\epsilon$	6	ю	-	4	3	3	$\epsilon$
_	7	4	4	2	33	4	2	3	4	3	7	m	4	8	4	т	-	2	3	4	4
2	2	$\epsilon$	$\epsilon$	3	2	c	cc	4	$\epsilon$	4	2	ς.	3	m	m	4		33	2	3	3
4	2	$\epsilon$	-/	3	cc	-	cc	3	-	3	С	c	7	κ	2	4	2	-	3	2	2
3	8	$\epsilon$	2	4	$\epsilon$	2	4	4	7	4	2	m	7	8	2	8	4	2	4	2	2
3	2	4	Ä	$\kappa$	т	<b>—</b>	2	8	1	κ	т	m	7	8	7	4	-	3	$\omega$	2	2
4	7	ы	_	m	6	1	ĸ	3	1	3	6	κ	7	3	2	4	4	1	æ	7	2
4	3	С	2	4	cc	2	3	4	2	4	2	$\kappa$	2	3	2	8	_	2	4	2	2
	4	$\epsilon$	3	2	2	$\epsilon$	cc	3	ж	3	С	m	3	8	8	ĸ	1	c	$\epsilon$	3	3
2	7	$\kappa$	ю	4	ю	т	cc	4	ю	4	2	e.	m	3	m	ς.	-1	m	4	33	3
	3	4	2	4	3	2	cc	3	2	4	3	c	3	4	m	$\omega$	$\mathcal{C}$	2	æ	3	4
	3	33	4	3	3	4	33	3	4	3	ω.	m	3	<i>w</i>	33	4		4	3	3	3
1 1	1 3	2 3	3 4	2 3	3	3 4	2 3	1 3	4	2 3	2 3	2 3	1 3	1 3	1 3	2 4		4	2 3	1 3	1 3
_	8	4	4	4	3	4	4		4	3	ю	$\kappa$	4	8	4	4	3	4	4	4	4
_	4	$\kappa$	$\epsilon$	2	2	$\kappa$	2	$\epsilon$	m	3	ю	ж	ю	3	ж	$\epsilon$	_	ю	3	3	3
П	2	$\epsilon$	3	4	3	$\epsilon$	3	4	$\epsilon$	4	2	$\epsilon$	3	$\varepsilon$	3	3	-	3	4	3	3
Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki
19 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	18 Tahun
×	Agung	FY	Diva	ΤW	BI	Ratu	MR	NF	HS	Iqbal	AM	Fikri	ΓM	QA	Rifal	Nurul	Okta	G	Nana	Rahmi	Riko

2	8	-	3	4	-	$\epsilon$	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	8
2	8	-	3	4	-	8	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	8
2	8	7	8	4	8	$\kappa$	$\kappa$	2	4	2	$\kappa$	ж	2	4	ж	2	2
-	$\epsilon$	2	$\epsilon$	3	2	$\epsilon$	4	-	$\epsilon$	-	$\mathcal{E}$	4	-	4	3	-	4
4	8	2	4	4	3	8	$\epsilon$	4	7	4	33	8	4	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	$\kappa$	4	4	33	4	4	4
6	4	4	$\epsilon$	$\epsilon$	4	2	$\epsilon$	2	7	2	33	cc	2	2	4	2	3
4	4	$\epsilon$	4	$\kappa$	7	3	4	т	8	8	ю	т	8	т	6	3	8
4	$\epsilon$	$\epsilon$	$\epsilon$	2	3	m	8	4	7	4	cc	cc	4	2	4	4	$\varepsilon$
6	4	$\epsilon$	4	3	4	е	4	æ	7	$\omega$	c.	8	m	4	3	$\epsilon$	$\varepsilon$
2	$\epsilon$	-	3	4	-	$\omega$	4	2	4	2	m	4	2	С	3	2	8
2	8	2	3	4	2	8	т	2	4	2	m	m	2	4	К	2	2
2	8	4	3	4	-	8	4	2	4	2	ю	4	2	3	3	7	3
2	8	4	8	4	-	æ	4	2	4	7	en .	4	2	ж	33	7	3
2	8	2	3	4	7	ю	т	2	4	2	8	т	2	4	ĸ	2	3
$\omega$	$\varepsilon$	4	4	4	$\omega$	4	4	$\kappa$	4	ω	m	$\kappa$	3	3	F	m	4
$\epsilon$	$\varepsilon$	$\varepsilon$	3	4	8	$\epsilon$	e	cc	4	8	ю	С	4	4	m	8	7
$\epsilon$	8	8	4	e.	3	8	4	ж	3	8	8	4	8	ю	4	4	4
$\epsilon$	$\varepsilon$	4	$\varepsilon$	4	4	ю	4	4	4	8	т	4	ю	n	33	3	33
$\omega$	$\varepsilon$	4	$\varepsilon$	4	4	8	4	33	4	$\omega$	$\alpha$	4	$\omega$	$\kappa$	n	3	33
_	4	$\epsilon$	1	_	$\epsilon$	2	7	-	7	-	2	2	_	-	A	-	2
4	$\mathcal{E}$	-	4	$\mathcal{C}$	4	$\omega$	4	4	æ	4	$\kappa$	4	4	ε.	3	4	33
$\epsilon$	$\varepsilon$	4	4	4	3	4	4	$\epsilon$	4	m	3	3	8	33	$\overline{}$	$\mathcal{E}$	$\mathcal{C}$
$\epsilon$	8	8	3	4	3	$\varepsilon$	$\kappa$	$\epsilon$	4	3	$\epsilon$	$\kappa$	8	4	$\epsilon$	3	3
laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	Peremuan	Peremuan	laki-Laki	laki-Laki
18 Tahun	19 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	18 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	18 Tahun	20 Tahun	20 Tahun	19 Tahun	20 Tahun	20 Tahun
Gilang	TwA	CA	MS	HS	Cut	DR	Icut	Rifli	Ilham	Rahmi	Seli	Isti	SM	Nisa	Afiqah	AR	DI

N. S. S. N.

.

ik

يتاحك الإرابية

## Scala: ALL VARIABLES

## UJI REABILITAS KONSEP DIRI DAN BEDA DAYA AITEM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excludeda	C	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	24

#### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item	Scale Variance if	Corrected Item-Total	
	Deleted	Item Deleted	Correlation	Item Deleted
VAR00001	<mark>65.8333</mark>	70.887	.484	.811
VAR00002	65.8 <mark>66</mark> 7	73.067	.310	.818
VAR00003	65.3333	76.734	.017	.829
VAR00004	66.8667	75.812	.060	.830
VAR00005	65.6500	73.655	.317	.818
VAR00006	65.5333	73.101	.378	.816
VAR00007	65.5833	73.569	.317	.818
VAR00008	65.8833	72.715	.322	.817
VAR00009	65.7667	71.538	.412	.814
VAR00010	65.9333	68.199	.609	.804
VAR00011	66.0167	70.457	.439	.812
VAR00012	66.1167	67.698	.610	.804
VAR00013	65.9833	67.203	.670	.801
VAR00014	66.1000	68.295	.569	.806
VAR00015	65.6500	73.316	.318	.817
VAR00016	65.7167	79.190	152	.838

		_	_	_
VAR00017	65.7167	72.240	.363	.816
VAR00018	66.0500	72.184	.381	.815
VAR00019	65.2333	74.453	.209	.821
VAR00020	65.7167	74.240	.185	.823
VAR00021	66.2167	63.156	.662	.798
VAR00022	65.9667	71.423	.367	.815
VAR00023	66.1000	69.617	.464	.811
VAR00024	66.0333	70.677	.399	.814

## **Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.7333	77.589	8.80844	24

# TAHAP 2

## **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excludeda	o	.0
1	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	19

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if	Corrected Item-Total	Cronbach's Alpha if  Item Deleted
VAR00001	51.0333	66.304	.391	.860
VAR00002	51.0667	68.131	.241	.865
VAR00005	50.8500	69.079	.201	.865
VAR00006	50.7333	68.538	.260	.863

_				
VAR00007	50.7833	68.240	.274	.863
VAR00008	51.0833	67.874	.248	.865
VAR00009	50.9667	66.677	.343	.861
VAR00010	51.1333	61.711	.682	.848
VAR00011	51.2167	62.715	.598	.851
VAR00012	51.3167	60.932	.702	.846
VAR00013	51.1833	61.135	.712	.846
VAR00014	51.3000	61.264	.679	.847
VAR00015	50.8500	68.164	.262	.864
VAR00017	50.9167	67.569	.276	.864
VAR00018	51.2500	67.0 <mark>04</mark>	.334	.862
VAR00021	51.4167	56.3 <mark>83</mark>	.746	.842
VAR00022	51.1667	64.1 <mark>75</mark>	.482	.856
VAR00023	51.3000	62.281	.587	.851
VAR00024	51.2333	63.0 <mark>29</mark>	.541	.854

حاملته الرابرتيد

4 2 - 8 4 3 1 2 1

# Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53.9333	71.656	8.46502	19

## **Scale: ALL VARIABLES**

## UJI REABILITAS KECEMASAN SOSIAL DAN BEDA DAYA AITEM

**Case Processing Summary** 

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	18

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item	Scale Variance if	Corrected Item-	Cronbach's Alpha if
	Deleted	Item Deleted	Total Correlation	Item Deleted
VAR00001	42.3333	53.446	.552	.762
VAR00002	41.8 <mark>667</mark>	70.084	68 <mark>6</mark>	.834
VAR00003	42.2500	53.513	.444	.768
VAR00004	42.2833	52.342	.588	.759
VAR00005	42.2167	51.969	.609	.757
VAR00006	42.3500	51.655	.677	.753
VAR00007	42.1000	48.498	.636	.750
VAR00008	42.2833	58.579	.140	.787
VAR00009	42.3333	53.582	.510	.765
VAR00010	42.2167	60.308	.001	.794
VAR00011	42.2167	51.698	.647	.755
VAR00012	42.3333	50.633	.762	.747
VAR00013	41.5000	53.169	.366	.775
VAR00014	41.6000	53.905	.359	.775
VAR00015	41.4333	57.504	.151	.790

VAR00016	42.2000	51.858	.631	.756
VAR00017	42.0167	66.661	476	.822
VAR00018	42.3833	50.647	.777	.747

#### **Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44.5833	60.891	7.80328	18

## TAHAP 2

**Case Processing Summary** 

	N	%
Cases Valid	60	100.0
Excludeda	o	.0
Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

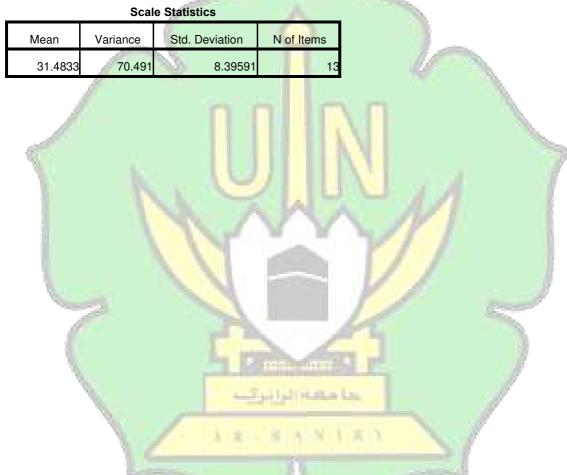
# Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	13

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item  Deleted	Scale Variance if	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if
VAR00001	29.2333	61.877	.602	.890
VAR00003	29.1500	61.350	.529	.893
VAR00004	29.1833	60.220	.671	.886
VAR00005	29.1167	59.630	.705	.885
VAR00006	29.2500	60.597	.674	.887
VAR00007	29.0000	55.831	.717	.884

VAR00009	29.2333	61.707	.583	.890
VAR00011	29.1167	59.461	.735	.884
VAR00012	29.2333	59.673	.743	.884
VAR00013	28.4000	62.312	.363	.903
VAR00014	28.5000	64.898	<mark>.248</mark>	.908
VAR00016	29.1000	60.227	.674	.886
VAR00018	29.2833	59.732	.754	.883





## PROGRAM STUDI PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini saya sedang melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 Psikologi. Oleh karena itu, untuk memperoleh data-data yang menunjang penelitian ini saya memohon kesediaan Anda untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ini.

Jawaban yang anda berikan tidak yang salah dan tidak mempengaruhi penilaian. Data dalam penelitian ini termasuk identitas akan di jaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan dalam penelitian ini. Besar harapan saya untuk anda berpartisipasi dalam penelitian ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya mengucapkan terimaksi.

Hormat Saya,

Peneliti

(Julikar Hidayat)

DATA DIKI KESPUNDEN
Nama Inisial :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
UsiaTahun
PETUNJUK PENGISIAN
Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan tentang diri Anda. Anda
diberikan 4 pilihan jawaban diantaranya sebagai berikut:
KETERANGAN:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju

Berilah tanda "\" pada salah satu pilihan yang sesuai dengan Anda. Isilah penyataan ini dengan jujur yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda, bukan dengan apa yang seharusnya atau karena dipengaruhi orang lain. Pengisian ini tidak ada hubungannya/ mempengaruhi nilai akademik Anda.

## **Contoh:**

No	Pernyataan		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat semang	gat hari ini	7723.5.1.	1	26	
		11		1000		

## **SELAMAT MENGERJAKAN** ©

# Skala Kecemasan Sosial

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya khawatir akan apa yang dikatakan orang lain tentang saya				
2.	Saya tidak khawatir tentang apa yang dikatakan orang lain tentang saya				
3.	Saya tidak suka oranglain menyindir diri saya				
4.	Saya menganggap sindiran orang lain sebagai koreksi				
5.	Saya takut kalau orang lain mengejek saya di belakang				
6.	Saya tidak keberatan di ejek teman saya		W	1	
7.	Saya sering menyendiri dari teman saya	M		7	
8.	Saya sering berdiam diri dikamar atau ditempat yang sepi	V	11	1	1
9.	Saya tidak suka ditempat sepi	Y			
10.	. Saya menjadi g <mark>ugup ket</mark> iak berada di tempat yang baru	L		25	
11.	Saya senang akan suasana yang baru saya lihat	BI			1
12.	Saya senang melakukan hal-hal baru	j.		1	7
13.	Saya sering menghindari orang yang baru saya kenal	1 2 3		1	

# Skala Konsep Diri

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya tidak percaya diri dengan kondisi fisik saya				
2.	Tinggi badan saya termasuk dalam golongan rata-rata				
3.	Saya kurang pandai dalam berpenampilan				
4.	Saya minder dengan barang-barang yang saya pakai				
5.	Saya memiliki fasilitas yang dapat saya banggakan				
6.	Saya tidak suka melakukan aktivitas gotng royong				
7.	Saya sering melakukan kegiatan social di kampong saya		16		
8.	Saya sering mendapat teguran kare <mark>na</mark> tidak pandai bergaul	7 [			
9.	Saya dikenal sebagai <mark>orang yang ramah</mark>	W			
10.	Saya kurang cepat dalam menyesuaikan diri		1/1	4	1
11.	Saya mampu menyesuaikan diri walau berbeda budaya		11		
12.	Saya memiliki peirnsip hidup harus sukses				1
13.	. Arti kehidupan <mark>bagi sa</mark> ya hanyalah untuk kepentingan p <mark>ribadi</mark>	1	1	Æ	
14.	Dengan melakukan hal-hal baik, sayan mengerti aka arti kehidupan				)
15.	Saya menyusun target tujuan hidup saya untuk beberapa tahun mendatang	Lac			P
16.	Saya tidak memiliki bebab berpikiran tentang aktivitas yang telah saya lakukan	1 80	7	1	
17.	Perasaan saya hanya untuk orang-orang tertentu				
18.	Saya selalu berperasaan terhadap orang yang telah menolong saya				
19.	Saya bersikap wajar terhadap penilaian tentang diri saya				

Tabulasi Kecemasan Sosial

	2	0	0	0	က	စ	9	7	<sub>∞</sub>	0	7	စ	စ	N	4	က	N	4	7	6	4	<sub>∞</sub>	7	œ	0	7	<sub>∞</sub>	7	0	2	4	7
	က	က	က	က	4	N	Ω	Ω	N	က	က	N	Ŋ	က	Ŋ	က	က	က	N	N	Ø	က	N	က	က	N	N	က	4	4	34	Ø
Y13	က	Ŋ	-	7	4	4	Ŋ	Ŋ	7	N	က	7	7	N	2	4	4	4	က	-	-	က	7	က	7	N	က	4	4	4	7	7
Y12	4	4	4	7	4	က	က	7	က	4	4	က	4	7	-	4	က	4	-	က	7	က	7	က	0	7	-	<del>-</del>	က	က	4	7
71	4	က	4	4	7	4	4	4	4	4	7	က	7	က	က	4	က	4	4	7	က	7	က	7	က	က	4	4	7	2	က	4
Y10	7	-	7	7	4	-	-2	7	-	_	က	_	-	က	-	4	4	4	-	က	7	က	7	က	-	7	7	-	7	က	7	7
49	7	7	7	7	4	-	-	2	7	7	က	7	7	က	7	4	က	4	2	7	2	က	7	က	7	7	7	7	4	က	7	က
78	က	Ŋ	N	7	4	က	-	N	N	N	N	-	_	က	-	က	4	4	က	-	-	က	2	က	က	7	7	4	က	4	4	7
7	က	N	2	_	4	0	-	0	က	-	က	7	-	က	က	က	4	4	7	7	7	က	2	က	-	-	က	+	က	4	-	N
λ6	N	က	က	4	-	က	4	က	N	4	7	က	4	7	7	7	-	_	က	က	က	7	က	7	4	4	7	4	7	-	4	က
γ2	4	2	-	-	က	_	_	-	_	_	က	7	က	7	7	_	2	_	4	က	7	က	7	က	7	2	_	ŧ	က	က	7	-
<b>7</b> 4	7	7	က	က	4	7	-	7	က	7	က	_	က	က	2	-	Z	-	_	က	_	4	-	4	4	2	-	4	4	4	4	-
₹3	က	4	က	က	4	_	0	0	7	4	က	4	4	က	7	L	1	_	ന	-	-	က	7	က	က	7	က	4	4	4	က	7
72	က	Ω	-	2	_	7	7	_	_	-	က	7	_	_	2	_	-	4	N	2	2	က	7	က	_	_	က	က	က	4	7	2
	က	_	2	2	4	7	2	2	7	N	က	က	_	N	_	_	Į	_	_	3	2	က	2	က	2	N	_	4	က	က	_	
s i							1																									U,
Jenis Kelamin	_	Ŋ	0	7	-	_	ς.	7	-	-	-	N	-	-	-	-	0	N	-	-	N	-	7	-	0	N	-	7	2	7	N	-
_								100	1	٧,												K	1				j	g pro				
Usia (tahun	20	19	19	20	19	18	20	19	20	19	20	18	20	20	18	4	4	18	9	4	19	18	19	20	0	19	9	19	20	19	48	20
													b	7							90-											
Nama (Inisial)	NO	nda			mm	fwin	sni	ır	sni Isfandi		0	II.		isul	nul					<b>.</b> 5	·=	-	na		ıra	Et.	ıar	>	a	gga		
Na	5	Š	Ë	¥	S	Sa	De	ž	වි	FS	M	⋛	AG	Fa	Ва	An	Ва	Š	ҕ	£	Sa	₩ Z	Na	ΑF	Ë	Zif	Aπ	æ	ă	An	M	Ϋ́

32	38	35	58	3	56	36	32	27	36	27	53	36	30	33	58	54	40	32	56	40	27	33	35	56	3	35	37	30	22	27	37	32	20	7	27
8	က	-	7	7	-	7	4	က	7	7	-	4	7	4	N	N	4	က	7	4	-	7	7	7	4	က	7	0	-	-	4	က	-	-	-
7	က	4	က	က	7	က	Ŋ	-	က	Ŋ	က	-	က	4	-	_	က	7	7	က	7	-	4	2	2	က	က	က	<u>-</u>	-	7	က	-	-	-
4	0	4	7	7	က	7	က	4	7	က	2	4	-	-	4	4	α	က	က	0	4	-	-	က	က	7	7	0	4	4	က	2	4	4	4
8	က	4	က	က	7	က	7	-	က	7	က	-	က	-	-	-	က	7	7	က	-	က	7	7	7	0	က	0	-	က	7	7	-	Ŧ	က
8	က	က	-	က	က	က	က	7	က	2	က	7	-	က	က	-	0	4	È	7	7	4	7	۲	7	က	က	7	က	7	2	က	-	7	2
က	က	Ŋ	-	7		2	4	က	N	0	-	4	N	4	က	7	က	က	7	က	7	N	က	7	4	2	7	-	-	က	4	N	-	-	က
0	က	4	7	7	7	4	0	0	4	N	N	7	N	က	N	-	4	က	7	4	7	7	7	7	7	က	4	7	7	÷	-	က	-	-	-
က	N	-	က	က	က	-	က	က	-	က	က	4	က	7	က	4	-	7	က	-	က	က	က	က	က	7	-	က	က	4	4	N	4	4	4
-	က	-	က	က	N	က	7	-	က	7	က	-	4	4	_	_	က	2	7	က	-	4	4	~	7	က	က	က	-	Š	7	က	-	-	
4	4	4	_	-	2	4	7	-	4	0	0	4	-	က	က	က	4	က	E	4	က	4	4	_	7	က	4	4	-	4	4	က	-	-	4
က	က	က	7	7	4	7	0	က	0	0	-	4	N	က	N	-	4	က	7	4	7	-	7	7	7	က	က	7	-	Ŧ	က	က	7	7	-
0	က	က	7	7	7	4	N	0	4	7	7	7	7	က	7	-	4	က	7	4	7	က	2	2	7	က	4	7	7	-	4	က	-	+	-
8	က	-	က	က	0	က	1	-	က	2	က	4	4	_	_	0	က	7	7	က	7	က	4	2	0	က	က	α	_	_	7	က	-	-	_
									1																										6
_	-	_	_	_	-	N	N	N	+	Ę	-	_	N	_	_	N	-	7	N	-	-	0	7	-	-	N	0	0	N	N	2	7	-	_	7
										10	No.	4												K	1					9	lan.				
19	20	8	19	19	19	19	19	19	20	20	20	19	6	19	19	6	9	19	19	20	19	19	20	19	9	9	0	8	19	20	8	8	19	19	20

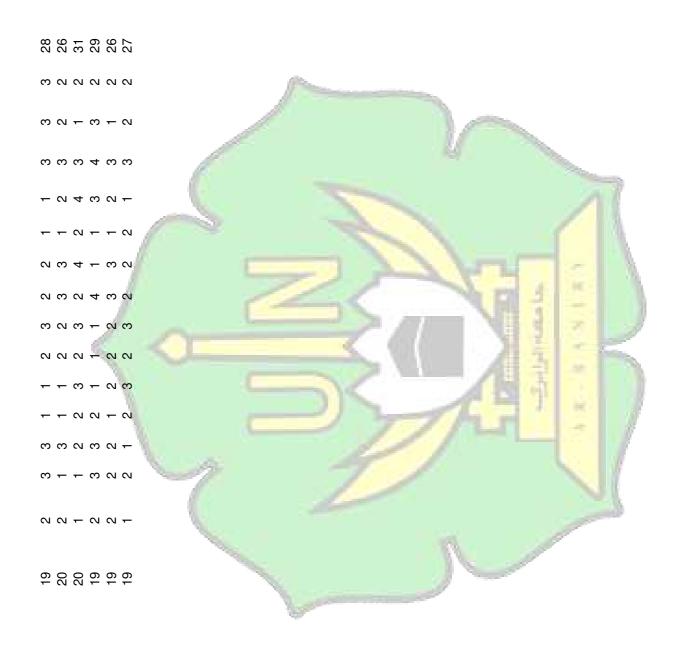
AF Andra Nizam Arif UA AN Lestri Ani Novira Doni FR Dimas Handa Intan WM AH GI Aidil WS Shilla Ghufran mirza JL Di GA Fikri YR Bunga sarah Uli N - u 4 u m u - u m u u u u m m m m u m - u u u m 4 u - u u u u - u m m m u 0 + 0 0 0 0 + 0 0 4 0 0 0 0 0 0 0 4 + 0 <mark>+ 0 0 0 0</mark> 0 0 0 + 0 <del>+ 0 4 4</del> 0 0 α - α ω α α - ω ω - ω - α ω ω ω α <mark>α 4</mark> α α α ω α <mark>4 α α ω - - - ω - 4</mark> 4 ω 

FN Cindi TA RA Sahroni Ita Gustian vivi Tedi IR FG Rizal AA BH Nonong IP Sahrin Bima GM Isman Isman Isman Isman Isman Isman Isman Isman AS FZ AS FZ AD Ita Monong M

& 0 0 0 - 0 - - - - & & 0 - 4 - 0 - 0 - 4 - - & 4 - 4 - 0 0 & 0 - 4 - 4 - a a - e a a a e - a a 4 e a a e e <mark>a a - - -</mark> e e a - - - a a - e a 4 a 4 - a a - a a a <mark>a - a a a a a - - a -</mark> a a a - + a 4 - - a <mark>- a a a a</mark> a a 0---00--00-0000-

ļ	3,	32	53	27	36	58	34	32	52	31	27	23	52	24	22	32	32	32	40	53	36	33	32	56	53	53	56	53	27	53	58	52	31	32	56	56
(	ကင	N	Ŋ	-	-	7	က	7	-	7	-	-	က	က	-	7	က	က	က	7	က	4	4	-	2	7	-	7	က	Ŋ	7	-	က	7	က	Ŋ
(	ကဂ	ກ	4	-	က	Ŋ	က	-	-	က	Ø	-	7	d	2	0	0	-	က	က	က	က	4	0	2	7	N	က	N	4	က	0	Ŋ	က	Ø	Ŋ
,	N 0	ກ	4	က	Ŋ	4	4	4	0	က	4	4	0	က	4	က	N	Ŋ	-	က	က	4	က	က	က	2	က	4	4	4	3	က	က	က	4	က
(	ကျ	ກ	0	က	က	7	က	7	-	4	7	-	-	-	0	7	4	-	က	က	-	4	7	7	7	0	0	က	7	0	-	0	က	က	7	7
,	ကင	N	N	က	က	0	က	2	7	4	2	က	7	-	-	0	7	4	4	F	က	7	က	-	5	7	0	7	7	Ŋ	-	7	က	က	-	2
,	ကျ	N	-	α	က	7	2	4	-	-	7	က	7	-	-	N	7	4	က	7	4	-	N	N	7	က		Т	-	-	7	7	က	4	7	2
•	ကျ	N	N	က	-	f	4	4	က	-	-	7	က	က	4	7	က	4	ŧ	7	က	-	က	-	7	4	٩	7	-	7	7	7	က	က	7	0
,	ω c	7)	က	7	4	4	-	-	0	4	4	က	7	7	-	က	7	-	4	က	N	4	7	4	က	-	4	က	4	က	က	က	N	7	က	က
,	ကျ	N	-	0	က	-	-	-	က	7	-	-	က	7	-	7	က	က	4	7	7	4	7	7	7	က	Ω	7	H	-	4	7	7	7	Т	N
,	ကဂ	ກ	N	-	က	က	က	က	-	0	7	-	4	7	-	7	က	4	4	2	7	က	က	7	က	7	က	4	H	7	7	+	-	7	7	-
,	ကျ	N	က	-	4	က	7	4	0	-	က	-	7	-	-	က	က	4	က	7	4	7	N	7	7	7	7	-	-	က	-	7	က	-	7	7
,	თ ი	N	N	N	က	-	7	0	က	N	-	-	7	7	က	က	က	-	က	7	က	N	7	7	7	7	-	က	7	7	က	7	-	7	-	7
,	ကဂ	n	-	က	က	Ω	က	2	က	2	7	-	-	0	က	4	က	က	4	7	က	7	က	2	က	က	7	က	က	-	က	-	7	2	-	-
,	N +	_	<del>-</del>	7	<del>-</del>	7	7	7	_	2	_	7	7	7	7	7	2	-	-	-	7	_	-	N	<del>-</del>	7	_	7	0	<del>-</del>	0	0	_		7	1
											1	1													1	1					1	P				
	<u>ი</u> ლ	N	9	50	20	19	19	20	19	8	20	8	8	6	20	8	8	20	19	19	8	20	20	18	19	9	19	20	19	20	8	19	20	8	19	9

Rika
Arif
Fahmi
EY
Miswar
MA
LA
CMA
MD
Belinda
SA
rani
Fatin
CF
SILVI
SM
Raisa
IM
Prisa
Maulana
Dinda
Riky
Anna
Imam
Vivi
Mirna
Aan
fittri
Maya
Dayat
MM
UF



dara MQ Aldo Mifta Aira Yudi

Tabulasi Konsep Diri

	59	26	22	9	34	7	28	28	62	22	48	9	26	62	62	21	53	20	99	47	29	35	61	35	29	64	47	47	4	58	61	64
X19	4	က	4	က	-	က	က	က	က	က	က	4	4	က	က	4	4	4	က	က	က	7	က	Ω	4	4	က	4	-	-	4	က
X18	က	7	က	_	_	4	က	က	က	7	7	က	-	7	က	4	4	4	က	က	က	7	က	7	4	4	က	က	_	_	4	က
X17	က	7	7	က	_	4	က	က	4	က	7	7	7	4	4	4	4	က	4	7	က	7	က	7	က	က	က	4	က	7	4	4
X16	က	က	က	4	_	4	က	က	က	က	7	4	_	4	က	4	4	4	4	7	4	_	4	_	4	က	က	_	7	_	က	4
X15 >	က	က	က	4	_	4	က	က	က	က	က	3	4	4	4	4	4	က	က	က	က	7	4	2	4	4	က	4	_	_	4	က
× 41×			4							A												١.	d	45	No.	le.						
e e							h	6														H					3	Day.	in.			
X			က			4									ŧ																	ř
X12	က	4	က	က		4	က	က	4	က	7	4	က	က	4	4	4	4	4	2	က	7	က	N	က	က	က	7	7	2	4	4
X	0	7	2	-	-	က	N	N	က	N	N	-	N	N	4	4	က	က	က	က	က	7	က	α	4	4	က	+	-	-	4	က
X10	4	4	4	4	4	4	က	က	က	က	က	က	4	4	4	က	4	4	က	က	က	7	က	7	4	4	က	4	-	-	4	က
6X	က	က	က	7	4	4	က	က	က	4	က	က	က	က	က	4	က	4	4	7	က	7	က	7	က	က	က	-	7	7	4	4
X8	2	က	-	7	-	7	က	က	က	N	N	_	N	N	က	E	-	+	4	2	4	-	4	-	4	က	ŧ	+	4	-	7	4
×	က	4	4	4	-	4	က	4	က	က	က	က	က	4	4	7	_	7	4	7	က	0	က	2	က	က	N	-	က	7	7	4
9X	က	က	0	က	-	က	က	က	က	က	N	က	4	က	က	-	-	-	4	7	က	7	က	7	က	က	7	4	က	7	7	က
X5	က	က	က	က	-	4	က	က	က	4	က	က	က	က	7	-	7	Ξ	က	က	က	7	က	7	က	က	7	က	က	7	က	7
×	က	7	က	က	_	4	က	က	4	က	0	4	4	4	4	-	7	-	က	က	က	0	က	0	က	4	7	4	က	-	က	က
X	က	က	က	4	α	4	က	က	က	က	က	4	က	က	4	-	-	-	4	7	က	0	က	0	က	က	0	4	က	7	7	4
X	က	-	က	4	Ŋ	4	က	က	က	က	က	4	က	က	7	-	-	7	4	7	4	T	4	-	4	က	-	3	4	-	α	4
×	4	က	4	4	0	4	က	က	က	က	N	4	က	က	-	-	Ŋ	-	က	7	7	7	က	N	က	Ŋ	7	-	7	က	7	က
Jenis Kelamin		٥.	7	٥.			٥.	٥.		7	M						01	01		_	1	7	0.1		0.1	٥.		٥.	٥.		٥.	
Jer Kela		.,	· ·	CA			C	CA					P				C	C		_	ια		C		CA	CA		C	Cu		C	
Usia (Tahun)	, 20	19	19	50	19	8	50	19	50	19	50	8	50	50	8	8	48	9	8	4	19	9	19	50	19	19	9	19	20	19	9	50
Nama (Inisial)	, NO	Winda	Tia	¥	Slemm	Safwin	Desni	Niar	Gusni Isfandi	FS	MD	WF	AG	Faisul	Banul	An	Ва	Aw	占	HG	Sari	RM	Nana	AF	Tiara	Zifa	Amar	RW	Dita	Angga	MS	ΥP

 $\omega \ \Omega - \omega - - - - \omega - \Omega \ \omega \ \omega \ \Omega + \omega - + - \omega - \Omega \ A \ \omega \ \Omega - \omega \ A \ A \ A \ A - - A \ \omega$  $\omega - \sigma \omega \sigma \sigma \sigma \sigma \omega \omega - \omega + \omega + \omega \omega - \omega + \omega + \sigma \sigma \omega + \sigma \sigma \omega \omega + \omega + \omega + \omega \omega + \omega + \omega \omega + \omega$ 

22	32	23	63	22	26	58	26	29	58	09	49	23	20	49	44	65	33	43	63	21	49	99	49	62	26	28	58	21	64	35	47	23	75	73	32
က	8	က	4	က	က	_	က	က	-	က	က	က	က	7	-	4	7	α	4	က	7	4	7	4	က	က	-	Ŋ	က	-	α	က	4	4	-
N	7	က	4	က	က	-	က	က	-	4	က	က	က	4	-	4	0	0	4	က	-	4	7	4	0	က	-	4	က	-	-	က	4	4	-
က	7	က	4	7	က	7	က	4	7	က	7	4	-	-	7	4	က	က	4	4	က	4	7	4	က	က	Ŋ	_	4	7	က	_	က	4	8
က	-	က	4	4	က	-	က	4	-	က	က	-	4	7	_	7	7	7	7	4	-	4	7	7	က	က	-	7	4	-	-	4	4	က	-
က	7	က	4	က	က	-	က	က	-	က	က	4	က	7	4	4	7	7	4	က	4	4	7	4	က	က	-	7	က	-	4	က	4	4	-
8	7	က	4	က	က	-	က	က	-	4	က	က	က	4	-	4	7	7	4	က	-	4	က	4	7	က	-	4	· ·	5	<u> </u>	က	4	4	-
က	7	က	4	က	က	-	က	က	Í	က	က	က	က	7	-	4	7	7	4	က	-	4	7	က	က	က	-	7	က	-	-	က	4	4	
က	0	က	4	0	က	Ŋ	4	4	2	4	7	-	-	4	0	က	က	က	က	4	က	4	7	က	က	က	0	4	4	0	က	F	4	4	2
4	0	က	4	က	က	A	7	က	-	က	က	4	က	α	-	က	0	7	က	က	က	4	က	က	4	က	-	7	က	-	က	က	4	4	-
က	0	က	4	က	က	-	က	က	-	က	က	က	က	N	-	4	2	7	4	က	7	4	-	4	က	က	-	7	က	7	7	က	4	4	-
က	7	က	4	က	က	7	က	4	7	က	7	7	-	4	7	4	က	က	4	4	4	4	4	4	က	က	7	4	4	7	4	7	4	4	2
က	-	8	က	4	က	-	က	4	-	က	က	-	4	N	4	7	-	N	က	-	က	-	7	က	က	7	7	က	4	7	Ť	က	4	4	2
က	8	4	α	က	က	7	က	4	7	က	0	7	-	4	4	4	2	က	က	N	က	N	4	က	က	4	7	က	4	က	4	က	4	4	က
က	N	4	Ω	N	က	2	က	4	7	က	N	4	N	4	4	4	2	က	က	2	က	4	က	က	က	4	2	_	4	က	က	က	4	4	က
N	N	8	0	N	S)	2	2	က	2	က	2	က	4	0	က	4	2	_	2	2	က	က	4	2	က	4	N	က	N	_	က	4	4	က	Ī
က	N	8	က	က	က	_	က	က	7	က	က	4	က	0	က	4	_	7	က	_	က	4	က	က	က	4	_	က	က	N	4	2	4	4	2
က	0	_	0	7	က	7	က	4	2	က	0	4	_	_	4	4	7	က	က	N	က	4	-	က	က	4	N	က	4	က	က	က	4	4	က
က	-	0	က	4	က	_	က	4	-	က	က	-	4	0	4	7	-	N	က	-	က	_	4	က	က	N	-	က	4	7	7	က	4	4	0
က	8	က	7	က	က	က	က	4	က	က	N	က	က	က	4	-	က	7	က	က	က	က	က	က	က	5	က	က	N	N	က	4	4	က	8
-	-	-	-	-	-	Ŋ	α	α	-	-	-	-	0	7	t	N	-	0	0	+	_	7	7	-	-	N	Ŋ	0	0	0	0	-	-	-	0
19	20	18	19	19	19	19	19	19	20	20	20	19	19	19	19	19	8	19	19	20	19	19	20	19	19	19	19	18	19	20	9	18	19	19	20

09	51	22	22	62	21	99	28	32	4	99	65	09	32	32	32	45	23	4	22	65	62	62	33	4	28	32	32	22	62	62	20	63	21	24	29
က	7	က	က	က	က	က	က	7	-	က	4	က	7	7	7	က	က	7	7	4	က	4	7	7	က	Ŋ	7	7	4	-	က	က	7	7	4
က	7	က	က	က	က	က	4	0	-	က	က	က	7	7	7	က	က	-	7	က	က	4	7	-	က	0	7	4	က	7	က	က	-	7	က
က	က	က	က	7	4	4	က	7	7	4	က	က	7	7	7	7	-	7	4	က	4	4	7	7	က	7	7	က	7	က	7	-	7	4	က
4	က	က	က	က	4	4	က	-	-	4	4	4	-	-	-	-	က	4	က	4	4	4	-	4	4	-	-	က	က	က	-	က	4	က	4
-	7	က	က	က	က	က	က	0	-	က	4	က	7	2	2	က	7	7	7	4	က	က	7	7	က	7	7	က	က	က	က	7	7	7	4
4	7	က	က	က	က	က	4	7	-	က	က	က	2	0	0	က	က	-	0	က	က	က	0	-	က	2	0	က	С	က	က	က	-	7	က
က	7	က	က	က	က	က	က	0		က	4	က	0	0	0	က	4	7	7	4	က	က	0	7	က	Ŋ	0	က	4	က	က	4	7	2	4
က	က	က	4	7	4	4	4	2	2	4	က	က	7	7	7	7	က	2	4	က	4	က	7	7	က	Ŋ	7	က	4	4	7	က	2	4	က
-	7	က	0	က	က	3	က	7	-	က	7	က	0	0	N	က	7	-	7	7	က	က	2	-	က	7	0	က	4	4	က	7	-	7	2
က	7	က	က	က	က	က	က	7	-	က	4	က	7	N	7	က	က	7	7	4	က	က	7	7	က	2	2	4	2	4	က	က	2	7	4
8	က	က	က	7	4	4	က	7	7	4	က	က	7	7	7	7	4	7	4	က	4	က	7	7	က	7	2	4	2	4	7	4	2	4	က
4	က	က	က	4	-	4	-	-	4	4	4	4	-	-	-	N	က	4	က	4	7	က	0	4	က	-	Ξ	2	က	4	Ť	4	4	က	က
4	က	က	က	4	2	4	4	N	4	4	က	က	7	7	7	0	4	2	4	က	4	က	က	0	က	7	7	4	7	4	4	4	4	က	က
4	က	-	က	4	7	4	က	N	4	4	က	က	N	N	N	N	က	7	4	က	4	က	က	7	က	7	7	2	4	4	က	4	4	က	7
က	4	က	က	4	Ŋ	က	က	0	0	4	က	က	7	0	7	က	က	7	က	က	4	က	4	7	က	7	7	7	4	4	က	4	က	4	က
4	7	က	က	4	-	က	4	7	က	က	4	က	0	0	0	က	7	7	7	4	4	က	7	7	က	N	-	4	4	က	4	4	4	7	က
4	က	က	က	4	7	4	က	7	4	က	က	က	Ŋ	0	N	0	d	7	4	က	4	က	က	0	က	0	0	0	4	က	က	4	4	က	က
4	က	က	က	4	-	4	-	-	4	4	4	4	-	-	-	-	က	4	က	4	N	4	0	က	က	-	-	က	4	က	2	4	4	က	က
က	4	က	က	4	က	က	က	7	7	က	4	က	7	7	7	7	က	7	က	4	-	က	7	7	က	N	က	က	က	က	က	4	က	4	က
_	-	-	7	7	7	-	7	7	7	7	-	7	-	-	7	7	-	Ļ	7	7	_	7	*	2	7	7	7	-	-	_	7	7	7	_	_
_	_	_	_	_		_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_	_		_	_	_	_	-
19	19	19	20	19	18	20	19	20	20	19	20	20	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	20	20	19	20	19	20	19	18	19	19	19	19	19

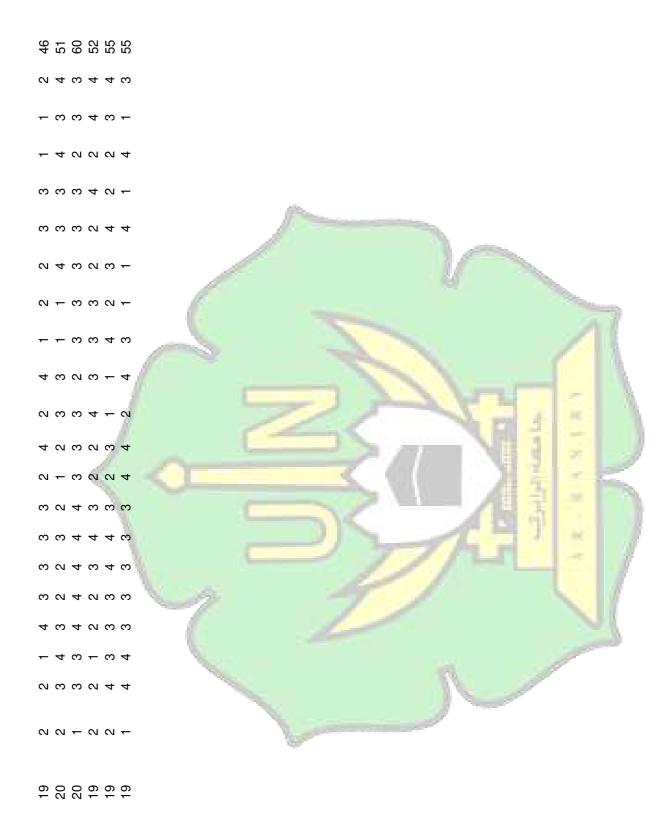
28	36	48	61	65	23	34	62	22	62	09	26	24	38	26	28	4	61	99	33	63	89	36	99	09	53	34	29	47	29	23	38	33	61	09	22
4	-	က	က	4	က	α	က	4	က	က	က	7	7	က	က	0	4	4	က	က	က	-	4	N	0	က	က	က	က	4	က	4	0	4	4
က	-	0	က	က	0	0	8	-	4	0	-	7	7	က	0	-	4	က	0	က	က	7	က	က	က	-	က	4	4	4	4	-	4	4	4
က	-	0	က	4	က	0	8	0	က	4	-	က	-	က	0	-	4	က	-	4	4	7	က	က	က	-	က	-	4	4	-	0	4	0	4
4	7	4	က	4	7	0	က	7	4	က	က	က	7	က	2	က	က	4	-	4	က	-	က	4	က	-	4	4	က	0	7	-	7	7	4
က	7	က	4	4	7	-	က	က	က	4	က	က	7	က	က	N	4	က	0	က	4	7	က	4	က	7	0	က	က	က	Ŋ	က	4	4	4
က	-	က	က	4	က	Ø	4	4	4	က	က	4	2	က	4	က	4	4	N	4	က	က	4	က	က	က	N	4	4	က	7	Ŋ	4	4	4
4	-	က	က	4	က	0	4	4	က	4	4	4	-	က	0	က	က	4	N	4	က	7	က	4	က	က	က	-	က	က	7	7	4	7	
4	8	က	က	4	က	-	က	က	က	က	က	က	7	4	4	N	7	က	5	က	4	7	က	က	က	0	က	-	က	4	7	F	က	7	2
8	က	0	4	0	က	2	က	က	N	0	4	7	N	က	N	N	က	4	0	4	က	2	4	က	က	7	4	7	4	4	7	-	က	7	က
က	4	7	4	က	က	7	က	က	က	က	က	က	7	က	4	က	4	က	7	က	4	7	4	က	2	2	က	-	4	7	+	N	က	က	က
က	4	က	က	က	က	N	4	က	4	က	4	7	4	က	က	7	7	က	7	N	4	7	4	က	4	-	4	4	က	က	7	7	4	က	7
-	က	Ŋ	7	4	က	-	က	2	က	က	7	က	7	က	N	N	N	4	E	4	က	7	4	N	-	-	4	4	က	7	7	က	-	7	7
4	0	Ŋ	4	4	က	0	4	က	က	က	က	က	7	က	4	7	က	4	2	က	4	7	က	က	က	7	4	4	က	က	7	7	က	က	က
က	_	0	က	0	2	N	4	4	4	က	က	က	7	က	4	N	က	က	7	က	4	_	4	4	က	7	4	4	-	က	7	က	4	4	က
က	7	က	4	က	က	7	က	က	က	N	က	7	7	-	4	7	4	က	2	က	4	7	က	က	4	7	7	က	က	7	7	-	က	4	4
8	8	က	က	4	က	7	4	4	က	က	က	က	7	က	က	0	4	က	7	4	က	7	က	က	က	-	က	-	0	0	7	-	က	4	4
က	-	N	က	N	က	0	က	က	4	4	က	4	7	က	က	က	0	က	7	က	4	7	က	က	7	7	က	4	က	-	7	7	က	4	2
က	_	Ŋ	4	က	က	_	4	က	က	4	က	7	7	က	က	N	က	4	-	က	4	7	4	4	N	N	က	_	က	-	7	က	က	4	7
က	7	7	Ŋ	4	က	Ŋ	က	က	က	4	4	က	N	က	4	Ŋ	က	4	7	က	4	Ŋ	4	က	က	ξ	N	Ţ	က	က	-	က	4	က	8
2	2	-	7	-	7	7	-	7	-	7	-	-	-	-	2	7	0	7	_	ų.	_	_	7	-	-	7	7	_	7	7	7	_	-	_	_
19	19	19	19	20	20	48	19	19	19	19	19	19	18	18	19	19	18	19	19	20	19	19	19	19	19	19	20	19	18	19	19	20	20	48	18

42	29	28	63	38	25	28	26	44	36	25	64	61	28	51	63	4	22	09	49	42	48	28	32	99	42	69	47	22	28	25	89	36	49	44	22
က	4	က	က	-	က	က	4	-	7	4	က	က	က	က	က	7	က	က	က	-	က	က	-	က	7	4	7	7	7	4	က	7	4	-	က
-	7	က	4	7	က	က	7	-	7	4	7	က	4	က	က	7	က	က	က	-	က	7	-	က	-	က	7	7	က	က	က	7	က	7	က
0	8	-	0	-	က	က	7	-	7	က	က	4	4	7	က	7	က	7	4	-	-	7	7	4	က	က	7	7	0	က	4	7	-	-	က
Ø	က	4	4	-	က	က	-	0	-	က	က	4	4	4	က	က	က	က	-	-	4	-	-	4	-	4	-	က	0	က	4	-	-	0	4
က	4	က	က	-	7	4	က	က	7	7	က	က	က	က	4	2	7	က	4	7	က	-	-	က	4	က	-	က	က	က	က	7	က	0	က
-	က	က	က	-	7	က	က	7	Ŋ	က	က	4	က	7	4	7	က	4	-	4	-	-	7	4	က	က	က	2	4	က	4	0	7	က	က
7	က	4	4	-	-	က	4	က	7	-	က	က	က	က	4	-	က	4	က	-	က	4	-	က	-	4	က	က	4	က	က	7	က	က	က
4	7	က	4	-	က	۵,	2	2	2		4	က	4	က	4	-	က	4	+	-	က	က	7	4	7	က	က	7	7	က	4	7	4	4	က
-	က	က	7	က	4	2	4	7	-	7	4	4	က	4	4	4	4	က	=	2	က	4	-	4	-	4	4	4	က	က	4	7	က	4	က
7	4	က	4	က	က	4	4	က	7	က	က	4	7	7	4	က	က	4	4	7	-	4	7	4	က	4	က	က	4	က	4	-	က	7	4
0	က	က	က	4	က	4	7	7	7	က	က	က	က	က	7	က	7	7	က	က	က	4	Т	က	-	4	7	က	က	က	က	7	က	7	က
4	-	က	4	က	က	N	2	က	7	က	4	က	N	က	4	N	N	4	4	N	7	4	-	က	4	4	က	က	-	က	က	7	7	7	က
-	က	က	4	7	က	က	4	4	0	4	4	က	7	က	4	-	က	4	7	0	က	က	က	4	-	က	7	7	က	က	4	N	က	7	က
က	4	က	က	0	4	N	က	4	0	က	4	က	က	N	4	N	4	4	က	က	က	4	7	7	က	က	က	4	4	က	က	7	က	7	က
_	4	N	က	က	4	4	4	က	7	4	4	4	က	7	4	က	7	4	4	က	4	4	2	4	က	4	က	4	က	-	4	7	က	-	က
7	က	က	0	က	က	4	2	_	2	က	4	-	Ŋ	-	က	7	4	က	F	4	7	7	4	4	0	4	က	4	4	-	4	2	က	4	-
_	4	4	က	7	က	4	4	7	2	-	4	4	4	7	N	0	7	က	4	က	=	4	7	4	က	4	က	က	4	-	4	7	က	က	က
က	က	က	4	0	က	က	က	0	7	2	က	က	က	က	-	0	4	-	-	က	0	4	က	4	-	4	-	4	က	က	4	N	က	0	က
4	4	4	4	က	7	Ŋ	က	က	7	2	က	N	က	က	က	0	7	7	က	က	က	4	က	7	က	4	က	4	4	က	က	Ŋ	7	7	က
7	_	<del>-</del>	-	7	7	-	-	7	-	7	7	_	0	2	7	N	7		_	-	_	_	-	7	N	_	-	-	-	_	_	7	7	7	0
															-400	r																			
20	19	20	19	20	19	19	19	18	18	19	18	19	20	19	19	19	19	20	20	48	20	20	19	19	19	20	50	19	19	19	19	19	19	19	19

Echi CG GA nuzul Km ZF MR SC Arsan NR ayu JW IKA cia UW LH TR Caca P cia UW LH TR Alum KH FD JN Yuyu Arshad AS Bustanil Yusnisar Bianca Em

34	45	20	29	36	25	22	44	28	64	62	28	25	29	22	52	48	28	46	9	22	46	49	42	48	61	24	22	24	29	61	21	29	20	22	47
7	က	က	Ŋ	N	4	က	-	N	က	4	7	က	က	4	က	α	N	4	က	4	N	7	က	က	က	4	4	4	4	4	0	က	က	က	4
0	7	က	-	4	က	က	7	4	က	က	က	က	က	က	4	က	က	က	က	7	7	7	က	က	က	4	4	4	4	4	7	က	က	4	က
Ø	-	-	Ŋ	0	4	က	-	က	က	က	က	က	4	က	က	က	4	4	က	0	က	7	က	က	4	4	4	-	4	4	0	4	-	က	က
-	က	က	က	-	က	က	-	က	က	4	က	က	4	4	2	4	4	0	4	က	က	7	4	4	က	-	-	0	-	4	0	4	က	က	4
7	က	7	4	7	က	က	_	7	က	4	က	7	က	က	က	2	က	က	က	4	4	7	က	က	က	4	က	7	4	4	7	က	α	က	4
7	7	က	က	7	4	က	က	4	က	ဗ	က	က	4	က	-	4	7	7	က	က	7	က	7	4	Ŋ	က	က	-	က	4	7	4	7	4	က
8	က	4	က	0	4	4	က	0	က	4	7	7	က	က	4	7	0	က	က	က	7	4	7	က	က	က	-	က	က	4	က	4	N	က	က
Ø	က	က	4	-	0	0	က	4	က	က	က	7	က	0	4	7	က	4	က	4	7	က	7	က	4	က	4	က	က	4	က	4	4	4	ო
Ø	0	က	က	4	7	4	N	0	4	4	က	က	N	က	က	N	4	4	4	က	7	2	-	7	Ī	-	α	4	-	4	က	က	-	4	က
-	-	-	က	0	7	7	က	0	4	က	က	4	4	4	-	Ŧ	4	-	က	7	7	-	7	-	က	က	က	-	က	3	က	N	က	7	-
7	က	က	4	Z	က	က	0	4	4	က	က	4	7	7	4	7	4	-	4	N	က	က	T	က	က	0	4	4	7	+	က	N	က	7	က
-	Ŋ	7	က	7	N	4	က	က	4	4	က	4	က	N	က	က	N	N	က	-	7	4	-	7	4	က	0	2	4	7	က	က	4	7	2
0	-	က	က	7	7	7	4	က	4	က	4	က	4	က	က	က	4	E	N	0	N	_	က	_	4	4	က	က	က	N	က	က	4	7	က
7	Ŋ	က	က	0	4	N	4	4	4	က	4	4	N	-	N	4	4	က	4	7	-	က	-	7	က	က	7	က	က	7	က	က	4	က	-
7	က	က	4	0	4	÷	က	0	4	က	4	7	က	က	0	0	က	က	7	4	7	က	က	က	က	က	က	4	က	က	က	4	4	4	1
7	က	-	4	-	Ŋ	4	Ę	က	N	9	4	7	4	4	0	0	က	7	4	4	4	က	7	က	4	7	4	4	က	4	က	7	က	7	-
0	Ŋ	က	က	N	Ŋ	က	N	4	4	က	4	7	4	4	က	N	က	7	က	4	7	4	-	N	4	-	က	4	4	N	က	N	က	7	2
-	Ŋ	က	က	-	7	က	N	4	4	က	7	7	က	4	က	က	-	-	က	က	က	4	0	7	4	က	0	0	4	4	က	က	2	7	7
7	-	က	4	7	က	က	က	က	7	4	7	-	-	7	7	7	က	-	က	က	က	-	က	1	က	က	က	က	က	4	က	က	7	က	_
7	-	-	0	-	7	7	7	-	0	-	0	7	Ŋ	2	7	2	-	Ļ	_	7	_	_	2	-	0	-	0	Ŋ	-	7	7	-	-	7	-
19	20	19	20	20	19	19	20	19	18	20	18	18	19	20	18	18	20	19	19	18	20	20	18	19	19	19	20	19	20	18	19	20	18	19	19

Rika
Arif
Fahmi
EY
Miswar
MA
LA
CMA
MD
Belinda
SA
rani
Fatin
CF
SILVI
SM
Raisa
IA
AB
IIM
Prisa
Maulana
Dinda
Riky
Anna
Imam
Vivi
Mirna
Aan
fitri
Maya
Dayat
MM



dara MQ Aldo Mifta Aira Yudi

# UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	Konsep Diri	Kecemasan Sosial
N		254	254	254
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000	52.23	30.47
	Std. Deviation	4.06547816	10.415	5.141
Most Extreme Differences	Absolute	.035	.105	.105
	Positive	.034	.074	.105
	Negative	035	105	075
Kolmogorov-Smirnov Z		.561	1.670	1.666
Asymp. Sig. (2-tailed)		.912	.008	.008



# HASIL UJI LINEARITAS

### **Case Processing Summary**

			Ca	ises		
	Incl	uded	Excl	uded	To	otal
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kecemasan Sosial * Konsep Diri	254	100.0%		.0%	254	100.0%

### Report

Kecemsas	n Sosial			
Konsep Diri	Mean	N	Std. Deviation	Measures of Association
28	37.7500	4	2.87228	28 R R Squared Eta Eta Squared
32	31.3333	3	7.50555	IXCCCIIISASII SUSIAI
33	41.0000	1		. Konsep Diri612 .375 .672 .451
34	38.1667	6	2.71416	16
35	36.0000	13	5.25991	91
36	36.2857	7	4.78589	89
38	34.0000	4	4.69042	42
39	32.3333	3	6.65833	33
40	35.3333	3	5.03322	22
41	35.2000	5	4.86826	26
42	30.3333	6	3.14113	13
43	35.0000	1		
44	33.7500	4	5.43906	06
45	33.5000	2	2.12132	32
46	32.8571	7	6.61888	88
47	31.5000	8	4.27618	18
48	32.5000	6	3.56371	71
49	31.2857	7	3.14718	18
50	30.2857	7	3.59232	32
51	30.4545	11	5.44727	27
52	27.8571	7	2.26779	79

71 72 73	29.0000 23.0000 21.0000 20.0000				
68 69	24.6667 21.3333	3	3.21455 2.08167	N/	
67	28.5000	2	2.12132		A
66	27.2857	7	5.08967		h.
65	27.4286	7	4.23703		
54	27.2000		3.34664		
52 53	27.0833 28.6667	12	4.56186 2.16025		
51	27.6250	8	3.33542		
50	29.6667	12	2.01509		
59	27.8000	10	3.58391		
58	28.7778	18	4.43987		
57	28.0000	10	3.16228		
56	29.2222	9	2.04803		
55	30.0909	11	3.93585		
53 54	31.7500 31.2500	4	3.37004 6.84957		

### **ANOVA** Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecemsasn Sosial  * Konsep Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	3016.060 2505.636	8 4	73.562 2505.636	1	N.
		Deviation from Linearity	510.425	40	12.761	.737	.875
	Within Gro	oups	3671.188	212	17.317		
	Total		6687.248	253			

# **UJI HIPOTESIS**

### Correlations

		Konsep Diri	Kecemasan Sosial
Konsep Diri	Pearson Correlation	1	612**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	254	254
Kecemasan Sosial	Pearson Correlation	612**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	254	254





#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS PSIKOLOGI

IL Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651-7557321, Email: uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-616/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/7/2022

Lamp :

Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth,

Kepala Biro AAKK Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : JULIKAR HIDAYAT / 150901037

Semester/Jurusan: XV / Psikologi

Alamat sekarang : Jln. Jeulingke desa tibang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA BARU ANGKATAN 2021 DI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Juni 2022 an. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Juli 2022 Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/fax: 0651-7552921 - 7552922 Situs: www.ar-raniry.ac.id E-mail:uin@ar-raniry.ac.id

: 4483/Un.08/B.II.1/PP.00.9/6/2022 Nomor

30 Juni 2022.

Lamp

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi

di -

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menyikapi surat Saudara Nomor B-616/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022 tanggal 07 Juni 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul Hubungan Konsep diri dengan kecemasan sosial pada Mahasiswa Baru Angkatan 2021 di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud kepada ::

Nama: Julikar Hidayat

Fakultas: Psikologi : Psikologi Prodi. NIM. : 150901037

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Biro AAKK, Kepala Bagian Akademik

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

2. Saudara Julikar Hidayat (NIM.150901037).

#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor: B-1868/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2022

#### **TENTANG**

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 20222023 PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

#### **DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

Menimbang

Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi; Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat

: 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan

Perguruan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil; Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

UIN Ar-Raniry Banda Acen;
 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
 Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
 Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 11 Januari 2021;
 Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 25 November 2022

pada tanggal 25 November 2022.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

: Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama

: Menunjuk Saudara

1. Julianto, S.Ag., M.Si 2. Ida Fitria, S.Psi., M.Sc

Sebagai Pembimbing Pertama Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama

NIM/Prodi

Judul

Julikar Hidayat 150901037 / Psikologi Hubungan Konsep Diri dengan Kecemasan Sosial pada Mahasiswa Baru Angkatan 2021 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

(edua

Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang

Ketiga Keempat Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima

Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Pada Tanggal

Banda Aceh 25 November 2022

kan Pakultas Psikologi,

mbusan

Rektor UIN Ar-Raniry; Kabag. Keuangan dan Akuntasi UIN Ar-Raniry;

Yang bersangkutan.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### **Identitas Diri**

Nama Lengkap : Julikar Hidayat
 Tempat/Tgl. lahir : Sigulai/01 Juli 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Agama : Islam
 Nim : 150901037
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Desa Sigulai

a. Kecamatan : Simeulu Barat
b. Kabupaten : Simeuleu
c. Provinsi : Aceh

8. Email : julikar0769@gmail.com

# Riwayat Pendidikan

9. SD : SD N 7 Simeulue Barat

10. SMP : MTS.N Sinabang

11. SMA : SMA N 1 Simeulue Timur

12. Masuk Ke Fakultas Psikologi: 2015

13.

# Orang Tua / Wali

d. Nama Ayah : M.Khoni

e. Nama Ibu : Cut maniar

عنا مشاه الرابرة

13. Pekerjaan Orang Tua

a. Ayah : Wiraswasta

b. Ibu : PNS

14. Alamat Orang Tua : Desa Sigulai

Banda Aceh, 30 November 2022

Julikar Hidayat